

**Lembaga Pengembangan Masyarakat  
Amungme Dan Kamoro**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008/  
*Financial statements with independent auditors' report  
years ended December 31, 2009 and 2008*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

**Daftar Isi/Table of Contents**

	Halaman/Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Aktivitas .....	3	<i>Statements of Activities</i>
Laporan Arus Kas .....	4-5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-43	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-248/PSS/2010

Report No. RPC-248/PSS/2010

**Badan Pengurus  
Lembaga Pengembangan Masyarakat  
Amungme dan Kamoro****Management Board of  
Lembaga Pengembangan Masyarakat  
Amungme dan Kamoro**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK), organisasi nirlaba, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab pengurus LPMK. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

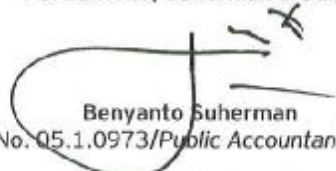
*We have audited the statements of financial position of Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK), a non-profit organization, as of December 31, 2009 and 2008, and the related statements of activities and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the LPMK's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LPMK pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta perubahan aset bersih dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of LPMK as of December 31, 2009 and 2008, and the changes in its net assets and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**Purwanto, Suherman & Surja**  
**Benyanto Suherman**

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/Public Accountant License No. 05.1.0973

9 Juli 2010/July 9, 2010

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, changes in net assets and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2009	2008	Notes	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3	321.919.438.642	330.642.211.510	3	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		5.000.000.000	5.000.000.000		Time deposit
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	4	769.908.161.693	425.857.882.116	4	Related party - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp5.427.845.170 pada tahun 2009 dan Rp2.506.826.969 pada tahun 2008		1.278.881.226	3.394.172.580		Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp5,427,845,170 in 2009 and Rp2,506,826,969 in 2008
Piutang lain-lain		654.604.458	553.915.868		Other receivables
Persediaan - bersih	5	7.882.748.951	7.094.508.718	5	Inventories - net
Biaya dibayar di muka		92.348.423	195.748.430		Prepaid expenses
Uang muka		2.763.482.377	3.939.538.302		Advances
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>1.109.499.665.770</b>	<b>776.677.977.524</b>		<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	6	47.677.426.581	46.494.650.829	6	Property and equipment - net
Uang muka pembelian peralatan		1.530.154.304	-		Advances for purchase of equipment
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp697.354.521 pada tahun 2009 dan Rp542.395.616 pada tahun 2008		78.645.479	233.604.384		Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp697,354,521 in 2009 and Rp542,395,616 in 2008
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	20c,20m	9.845.021.312	7.186.024.371	20c,20m	Restricted cash in bank and time deposit
Aset tidak lancar lain-lain		-	367.718.564		Other non-current assets
Dana abadi	7	435.645.548.968	399.272.569.383	7	Endowment fund
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>494.776.796.644</b>	<b>453.554.567.531</b>		<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.604.276.462.414</b>	<b>1.230.232.545.055</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2009	2008	Notes	
<b>KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>					<b>LIABILITIES AND NET ASSETS</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha					Accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8	6.410.018.279	4.798.114.169	8	Related party
Pihak ketiga		6.412.542.689	3.249.787.291		Third parties
Hutang lain-lain		41.050.274	51.417.975		Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	9	2.707.389.009	15.208.047.154	9	Accrued expenses
Hutang pajak	10	153.321.601	727.451.012	10	Taxes payable
Sumbangan Pemerintah	20c	4.845.021.312	2.186.024.371	20c	Government grant
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>20.569.343.164</b>	<b>26.220.841.972</b>		<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Provisi imbalan kerja karyawan	19	10.519.923.044	8.951.764.027	19	Provision for employee service entitlements
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>31.089.266.208</b>	<b>35.172.605.999</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>ASET BERSIH TIDAK TERIKAT</b>		<b>1.573.187.196.206</b>	<b>1.195.059.939.056</b>		<b>UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>		<b>1.604.276.462.414</b>	<b>1.230.232.545.055</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN AKTIVITAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
STATEMENTS OF ACTIVITIES**  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2009	2008	Notes	
<b>PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT</b>					<b>CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>PENDAPATAN DAN LABA</b>					<b>REVENUES AND GAINS</b>
Sumbangan dari					Contributions from
PT Freeport Indonesia	1	656.898.446.557	350.165.142.166	1	PT Freeport Indonesia
Laba investasi - bersih	7	31.596.255.390	-	7	Gain on investment - net
Pendapatan bunga		23.424.779.101	29.071.637.775		Interest income
Jasa pasien		11.481.893.636	15.082.037.054		Patient services
Sumbangan Pemerintah		204.039.059	547.509.336		Government grant
					Gain on foreign
Laba selisih kurs - bersih		-	141.543.543.915		exchange - net
Lainnya		131.300.075	548.270.859		Others
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>723.736.713.818</b>	<b>536.958.141.105</b>		<b>TOTAL REVENUES</b>
<b>BEBAN DAN KERUGIAN</b>					<b>EXPENSES AND LOSSES</b>
Beban program					Program expenses
Kesehatan	11	113.520.716.651	103.714.390.767	11	Health
Pendidikan	12	48.933.182.774	38.312.875.529	12	Education
Pengembangan ekonomi	13	8.205.251.942	30.259.769.718	13	Economic development
Dukungan kegiatan lembaga adat	14	8.523.726.190	10.275.312.837	14	Tribe-supporting activities
Sosial	15	2.080.912.762	9.114.323.175	15	Social
Dukungan kegiatan agama	16	838.035.490	7.541.740.304	16	Religion-supporting activities
		182.101.825.809	199.218.412.330		
Beban manajemen dan umum					Management and general
Pegawai dan pengurus		10.225.620.870	10.268.825.382		expenses
Operasional kantor		6.551.890.579	5.976.853.044		Management and staff
Perjalanan dinas, rapat dan pelatihan		3.281.971.874	3.383.464.311		Office operating
Jasa profesional		1.712.149.296	1.067.615.921		Business travel, meetings and training
		21.771.632.619	20.696.758.658		Professional services
Beban dan rugi lain-lain					Other expenses and losses
Rugi selisih kurs - bersih		140.952.096.163	-		Loss on foreign
Pembayaran kepada penerima beasiswa yang tidak berhak	17	596.800.000	1.030.600.000	17	exchange - net
Beban kesehatan kepada pasien yang tidak berhak	18	175.401.550	41.987.562	18	Payments to ineligible scholarship recipients
Rugi investasi - bersih	7	-	144.634.299.093	7	Health expenses related to ineligible patients
Lain-lain		11.700.527	92.889.313		Loss on investment - net
		141.735.998.240	145.799.775.968		Others
<b>JUMLAH BEBAN DAN KERUGIAN</b>		<b>345.609.456.668</b>	<b>365.714.946.956</b>		<b>TOTAL EXPENSES AND LOSSES</b>
<b>KENAIKAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT</b>		<b>378.127.257.150</b>	<b>171.243.194.149</b>		<b>INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>ASET BERSIH TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN</b>		<b>1.195.059.939.056</b>	<b>1.023.816.744.907</b>		<b>UNRESTRICTED NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>ASET BERSIH TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN</b>		<b>1.573.187.196.206</b>	<b>1.195.059.939.056</b>		<b>UNRESTRICTED NET ASSETS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN ARUS KAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2009	2008	Notes	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kenaikan aset bersih tidak terikat		378.127.257.150	171.243.194.149		Increase in unrestricted net assets
Penyesuaian untuk merekonsiliasi aset bersih tidak terikat yang diperoleh dari aktivitas operasi:					Adjustments to reconcile changes in unrestricted net assets to net cash provided by operating activities:
Perubahan nilai wajar investasi - bersih		(31.596.255.390)	144.634.299.093		Changes in fair value of investment - net
Penyusutan	6	4.925.164.738	5.913.631.319	6	Depreciation
Beban imbalan kerja karyawan - bersih	19	1.568.159.017	2.047.306.400	19	Provision for employee service entitlements - net
Amortisasi aset tidak berwujud		154.958.905	155.625.205		Amortization of intangible asset
Penyisihan piutang ragu-ragu		3.078.810.885	1.639.968.926		Provision for doubtful accounts
Pembalikan atas cadangan persediaan usang	5	(40.683.013)	(41.102.818)	5	Reversal of allowance for inventory obsolescence
Sumbangan aset tetap	6	2.675.788.334	-	6	Donation of property and equipment
Kenaikan/penurunan pada aset dan kewajiban operasional:					Increase/decrease in operating assets and liabilities:
Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(344.208.072.261)	(151.521.635.946)		Accounts receivable - related party
Piutang usaha - pihak ketiga		(805.726.847)	(2.818.049.011)		Accounts receivable - third parties
Piutang lain - lain		(100.688.590)	167.058.696		Other receivables
Persediaan		(747.557.220)	(1.372.871.458)		Inventories
Biaya dibayar di muka		103.400.007	(11.099.495)		Prepaid expenses
Uang muka		1.176.055.925	(1.453.596.656)		Advances
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(2.658.996.941)	(2.186.024.371)		Restricted cash in bank and time deposit
Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.611.904.110	2.544.456.959		Accounts payable - related party
Hutang usaha - pihak ketiga		3.162.755.398	(1.884.182.605)		Accounts payable - third parties
Hutang lain-lain		(10.367.701)	(17.127.749)		Other payables
Biaya yang masih harus dibayar		(12.500.658.145)	(3.238.325.891)		Accrued expenses
Hutang pajak		(574.129.411)	(1.114.559.853)		Taxes payable
Sumbangan Pemerintah		2.658.996.941	2.186.024.371		Government grant
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>6.000.115.891</b>	<b>164.872.989.265</b>		<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan dana abadi		(8.298.196.920)	(52.936.094.388)		Additions to the endowment fund
Penebusan kembali investasi		10.335.295.000	-		Redemption of investment
Perolehan aset tetap	6	(8.416.010.260)	(8.066.812.075)	6	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian peralatan		(1.530.154.304)	-		Advances for purchase of equipment
Penempatan deposito berjangka		(6.813.822.275)	(86.091.812.307)		Placement in time deposit
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(14.722.888.759)</b>	<b>(147.094.718.770)</b>		<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(8.722.772.868)</b>	<b>17.778.270.495</b>		<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>330.642.211.510</b>	<b>312.863.941.015</b>		<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	3	<b>321.919.438.642</b>	<b>330.642.211.510</b>	3	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Notes</u>
<b>Pengungkapan Tambahan Informasi Arus Kas</b>				<b>Supplemental Disclosure of Cash Flow Information</b>
Pembayaran pajak penghasilan		-	1.400.069.282	Income tax paid
<b>Pengungkapan Tambahan Aktivitas Non-kas</b>				<b>Supplemental Disclosure of Non-cash Activity</b>
Reklasifikasi aset tidak lancar lain-lain ke aset tetap		367.718.564	-	Reclassification of other assets to property and equipment

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) merupakan lembaga nirlaba yang dibentuk untuk mengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) untuk Pengembangan Masyarakat. Dana Kemitraan ini merupakan bentuk komitmen sosial PTFI kepada masyarakat lokal yang berasal dari alokasi 1% atas pendapatan kotor tahunan PTFI untuk periode yang dimulai sejak tanggal 1 Juli 1996 sampai dengan tanggal 30 Juni 2006. Tujuan dari pemberian dana ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat tujuh suku yang terdiri dari suku Amungme dan Kamoro serta lima suku lainnya (Nduga, Dani, Damal, Moni dan Ekari/Mee) yang berada di wilayah Kabupaten Mimika dan sekitarnya.

Pendanaan dari Dana Kemitraan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada bulan Juni 2008, dimana PTFI menyetujui untuk memperpanjang pendanaan Dana Kemitraan sampai dengan bulan Juni 2011 (Catatan 20n).

Dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1998, Dana Kemitraan dikelola oleh Pemerintah Propinsi Irian Jaya dan Kabupaten Mimika, PTFI dan tujuh suku melalui Program Pengembangan Wilayah Timika Terpadu (PWT2).

Pada tahun 1999, Lembaga Pengembangan Masyarakat Irian Jaya (LPM-IRJA) didirikan berdasarkan akta notaris Suprakoso, S.H., No. 24 tertanggal 2 Februari 1999 oleh Pemerintah Kabupaten Mimika, PTFI, pemimpin agama, Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) dan Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA).

Pada tahun 2002, berdasarkan akta notaris Jemmy Wangke, S.H., No. 4A tertanggal 18 Oktober 2002, LPM-IRJA dibubarkan oleh Badan Pengurus LPM-IRJA serta akta pendirian LPM-IRJA dinyatakan tidak berlaku lagi, dan LPMMAK didirikan.

**1. GENERAL**

*Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) is a non-profit organization established to manage the PT Freeport Indonesia (PTFI) Partnership Fund for Community Development Program. The Partnership Fund is part of PTFI's social commitment to the local community and comes from the allocation of 1% of PTFI's annual gross revenues for the period from July 1, 1996 to June 30, 2006. The goal of the Partnership Fund is to improve the quality of life and the welfare of the seven (7) tribes consisting of the Amungme and Kamoro tribes and five (5) other tribes (Nduga, Dani, Damal, Moni and Ekari/Mee) who live in the surrounding Mimika Regency areas.*

*The funding of the Partnership Fund has been extended several times with the latest in June 2008, whereby PTFI agreed to extend the funding of the Partnership Fund until June 2011 (Note 20n).*

*From 1996 to 1998, the Partnership Fund was managed by the government of Irian Jaya Province and local government in Mimika, PTFI and the seven (7) tribes through Pengembangan Wilayah Timika Terpadu (PWT2) Program.*

*In 1999, Lembaga Pengembangan Masyarakat Irian Jaya (LPM-IRJA) was established, based on notarial deed No. 24 of Suprakoso, S.H., dated February 2, 1999 by the Mimika local government, PTFI, religious leaders, Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) and Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA).*

*In 2002, based on notarial deed No. 4A of Jemmy Wangke, S.H., dated October 18, 2002, LPM-IRJA was liquidated by LPM-IRJA's Management Board and LPM-IRJA's deed of establishment was revoked, and LPMMAK was established.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan pasal 2 Anggaran Dasar LPMK, LPMK didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat asli Papua secara berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka akan papan, pangan, kesehatan, pendidikan, seni dan budaya, serta memaksimalkan sumber daya lokal untuk meningkatkan produksi/pendapatan mereka.

Program-program yang diselenggarakan oleh LPMK meliputi pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi kerakyatan, pengembangan sarana pedesaan, seni dan budaya serta dukungan bagi program agama dan adat.

LPMK memiliki dua rumah sakit, RSMM yang berlokasi di Satuan Pemukiman II, di dataran rendah Timika dan dikelola oleh Yayasan Caritas Timika (YCT), serta Rumah Sakit Waa Banti (RSWB) yang berlokasi di desa Waa Banti, di dataran tinggi dan dikelola oleh International SOS.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, anggota Badan Musyawarah dan Badan Pengurus, dan Tim Pengurus LPMK adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

Based on Article 2 of LPMK's Articles of Association, LPMK was established to continuously improve the quality of life of Papuans by contributing to their primary needs such as housing, food, health, education, art and culture, as well as maximizing their local resources to increase their production/income.

The programs established by LPMK include education, health, economic development, physical development of villages, art and culture and support of religion and tradition.

LPMK owns two hospitals, RSMM, located in Transmigration Area II, Timika in low land and managed by Yayasan Caritas Timika (YCT) and Rumah Sakit Waa Banti (RSWB), located in Waa Banti village in high land and managed by International SOS.

As of December 31, 2009 and 2008, the members of the LPMK's Supervisory and Management Boards, and Management Team are as follows:

**2009**

**Badan Musyawarah**

Ketua	Andreas Anggaibak
Wakil Ketua	Yakobus Owemena
Anggota	Nico Magal
Anggota	Klemen Tinal
Anggota	Arief Irwan Latif
Anggota	Simon Morin
Anggota	Augustina Iwanggin

**Badan Pengurus**

Ketua	Pdt. Matheus Adadikam
Wakil Ketua	Leonard D. Piry
Anggota	Taslim Tuhuteru
Anggota	Agapitus Mairimau
Anggota	Cornelles Yom
Anggota	Yohanes Deikme
Anggota	Matias Katagame
Anggota	Pastor Jack Mote
Anggota	Pdt. Ishak Onawame

**Tim Pengurus**

Sekretaris Eksekutif	Emanuel Kemong
Pendamping Sekretaris Eksekutif	Marc Demmer
Bendahara	Verry Robot

**Supervisory Board**

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member

**Management Board**

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member

**Management Team**

Executive Secretary
Assistant Executive Secretary
Treasurer

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

2008

**Badan Musyawarah**

Ketua	Andreas Anggaibak
Wakil Ketua	Yakobus Owemena
Anggota	Nico Magal
Anggota	Allo Raфра
Anggota	Arief Irwan Latif
Anggota	Simon Morin
Anggota	Augustina Iwanggin

**Supervisory Board**

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

**Badan Pengurus**

Ketua	Pdt. Matheus Adadikam
Wakil Ketua	Leonard D. Piry
Anggota	Taslim Tuhuteru
Anggota	Agapitus Mairimau
Anggota	Cornelles Yom
Anggota	Yohanes Deikme
Anggota	Matias Katagame
Anggota	Pastor Jack Mote
Anggota	Pdt. Ishak Onawame

**Management Board**

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member

**Tim Pengurus**

Sekretaris Eksekutif	John Nakiaya
Pendamping Sekretaris Eksekutif	Cornelles Yom
Bendahara	Verry Robot

**Management Team**

Executive Secretary
Assistant Executive Secretary
Treasurer

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, LPMK mempekerjakan masing-masing 112 dan 96 (tidak diaudit) karyawan tetap.

As of December 31, 2009 and 2008, LPMK employed 112 and 96 (unaudited) permanent employees, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disusun menggunakan pencatatan akuntansi yang diselenggarakan oleh LPMK dan RSMM. Dalam penyusunan laporan keuangan LPMK, akun-akun LPMK dan akun-akun RSMM digabungkan setelah mengeliminasi transaksi antara LPMK dan RSMM.

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, telah disajikan dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang dinyatakan berdasarkan basis yang disebutkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**Basis of Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The financial statements are prepared from the accounting records maintained by LPMK and RSMM. In the preparation of the LPMK's financial statements, LPMK's accounts and RSMM's accounts are combined after eliminating transactions between LPMK and RSMM.

The financial statements, presented in Rupiah, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for certain accounts which are measured on the basis as described in the related accounting policies.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

LPMK dan RSMM menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan aktivitas tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp9.400 untuk AS\$1 dan Rp10.950 untuk AS\$1.

**Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

LPMK melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang mempunyai masa jatuh tempo yang lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of Financial Statements  
(continued)**

The statements of cash flows classify cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows are presented using the indirect method.

**Foreign Currency Transactions and Balances**

LPMK and RSMM maintain their accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange on the dates of the transactions.

As of December 31, 2009 and 2008, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing on such date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to the current year's statements of activities.

The exchange rates used as of December 31, 2009 and 2008 were Rp9,400 to US\$1 and Rp10,950 to US\$1, respectively.

**Transactions with Related Parties**

LPMK has transactions with entities which are regarded as having special relationship with LPMK as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, the use of which is not restricted.

**Time Deposit**

Time deposits which are with maturity periods of greater than three months but not more than one year from the time of placement are stated at cost.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan atas ketertagihan masing-masing akun piutang pada tanggal pelaporan.

**Persediaan**

Sejak tanggal 1 Januari 2009, LPMK menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan". Penerapan PSAK No 14 (Revisi 2008) tidak berdampak material terhadap laporan keuangan LPMK.

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada). Biaya meliputi penggantian bagian aset tetap ketika terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Biaya dari masing-masing inspeksi utama diakui pada nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria diakui dalam laporan aktivitas ketika terjadi.

Sesuai dengan PSAK No.16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", LPMK telah memilih model biaya untuk menilai aset tetapnya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Peralatan	2 - 5	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Motor vehicles</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Allowance for Doubtful Accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the reporting date.

**Inventories**

Starting January 1, 2009, LPMK adopted PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories". The adoption of PSAK no 14 (Revised 2008) did not have a material effect on the financial statements of LPMK.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the average cost method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the individual inventory items at the end of the year.

**Property and Equipment**

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of activities as incurred.

In accordance with PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", LPMK has chosen the cost model to value its property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the related assets as follows:

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang akan memperpanjang umur manfaat dari aset atau memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan aktivitas pada tahun yang bersangkutan. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas atau ketika tidak ada manfaat ekonomi di masa mendatang dari pemanfaatan atau pelepasan, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan terkait dikeluarkan dari akun-akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul (dihitung berdasarkan selisih antara kas yang diterima dan nilai buku aset) dibukukan dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dikeluarkan dari akun-akun.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai aset diakui sebesar jumlah kelebihan nilai tercatat dari nilai yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset tetap, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, setiap akhir tahun.

**Kas di Bank dan Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya berhubungan dengan sumbangan Pemerintah untuk program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin. Bantuan tersebut diakui secara sistematis sebagai pendapatan pada periode dimana biaya yang dikompensasi terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Property and Equipment (continued)**

*Land and landrights are stated at cost and are not depreciated.*

*Constructions in progress are stated at acquisition cost and will be reclassified to each related property and equipment account when the construction is completed and the assets are ready for use.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to income in the statements of activities as incurred; significant renewals and betterments that extend the assets' useful life or give economic benefit in the future are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of activities for the year. An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of activities in the year the asset is derecognized.*

*The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be recoverable. Impairment loss is recognized at the amount by which the asset carrying value exceeds its recoverable value.*

*The property and equipment's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**Restricted Cash in Bank and Time Deposit**

*Restricted cash in bank relates to a Government grant for health service program for the poor. Grant is recognized as income over a period necessary to match the grant on a systematic basis to the costs that it is intended to compensate.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Kas di Bank dan Deposito Berjangka Yang  
Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)**

Deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Papua yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan yang memadai sehubungan dengan pinjaman perumahan yang diberikan kepada karyawan LPMK oleh PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Catatan 20m).

**Investasi**

Investasi pada obligasi pemerintah, wesel bayar, dan reksa dana disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang diakibatkan dari kenaikan/penurunan nilai wajar diakui dalam laporan aktivitas tahun berjalan.

**Aset Tidak Berwujud**

Biaya perolehan perangkat lunak sistem informasi manajemen dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat selama lima tahun.

**Sumbangan Tidak Terikat**

Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Dana abadi yang ditetapkan berdasarkan keputusan internal oleh manajemen adalah bukan pembatasan oleh penyumbang dan diklasifikasikan sebagai aset bersih tidak terikat.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sumbangan dari PTFI diakui pada saat ditetapkan dan disetujui oleh PTFI.

Pendapatan jasa pasien diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Sumbangan yang diberikan diakui sebagai beban pada saat dijanjikan dan telah disepakati oleh LPMK dan penerima dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Restricted Cash in Bank and Time Deposit  
(continued)**

Restricted time deposits in PT Bank Pembangunan Daerah Papua represent eligible collateral in connection with the housing loans granted to LPMK's employees by PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Note 20m).

**Investments**

Investments in government bonds, guaranteed notes, and mutual funds are reported at fair value. Unrealized gains and losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognized in the current year's statement of activities.

**Intangible Asset**

The acquisition cost of management information software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of five years.

**Unrestricted Contributions**

Unrestricted contributions are resources, the use of which is unlimited.

A designated endowment, which results from designation by management, is not donor restricted and is classified as unrestricted net assets.

**Recognition of Revenues and Expenses**

Contributions from PTFI are recognized in the period designated by and agreed with PTFI.

Patient services revenue is recognized when services are rendered.

Interest income is recognized as revenues accrue.

Expenses are recognized when incurred.

Contributions made are recognized as expenses in the period committed and agreed between LPMK and fund recipient.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Provisi Imbalan Kerja Karyawan**

LPMK mengakui provisi imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", berdasarkan perhitungan aktuarial oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial, jika ada, diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau nilai wajar aset program, bila ada, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan basis garis lurus selama estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu diamortisasi selama periode hingga manfaat tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

**Perpajakan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasi diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode ketika aset tersebut direalisasi atau ketika kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika LPMK mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Provision for Employee Service Entitlements**

LPMK recognizes provision for employee service entitlements set forth in the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", based on the actuarial valuation by an independent actuary, using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of plan assets, if any, at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs are amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**Taxation**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by LPMK, when the result of the appeal is determined.



**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terlampir. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Kas	170.756.300	148.331.210
Bank (RSMM)		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.707.536.446	10.391.299.516
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	51.312.259	29.869.959
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196.999.693	107.749.045
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	21.338.279
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$3.677 pada tahun 2009 dan AS\$1.031 pada tahun 2008)	34.565.492	11.294.597
Bank (Dana Kemitraan)		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$9.645.951 pada tahun 2009 dan AS\$4.254.713 pada tahun 2008)	90.671.938.366	46.589.112.497
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.931.876.690	36.770.331.135
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	6.454.453.396	7.097.885.272
Sub-jumlah	<u>124.048.682.342</u>	<u>101.018.880.300</u>
Deposito Berjangka		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$20.500.000 pada tahun 2009 dan 2008)	192.700.000.000	224.475.000.000
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.000.000.000	5.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>321.919.438.642</u></b>	<b><u>330.642.211.510</u></b>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Use of Estimates**

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in these financial statements and accompanying notes. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Cash on hand		
Cash in banks (RSMM)		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.391.299.516	10.391.299.516
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.869.959	29.869.959
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.749.045	107.749.045
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.338.279	21.338.279
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$3,677 in 2009 and US\$1,031 in 2008)	11.294.597	11.294.597
Cash in banks (Partnership Fund)		
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$9,645,951 in 2009 and US\$4,254,713 in 2008)	90.671.938.366	46.589.112.497
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.770.331.135	36.770.331.135
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	7.097.885.272	7.097.885.272
Sub-total	<u>101.018.880.300</u>	<u>101.018.880.300</u>
Time Deposits		
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$20,500,000 in 2009 and 2008)	224.475.000.000	224.475.000.000
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.000.000.000	5.000.000.000
<b>Total</b>	<b><u>330.642.211.510</u></b>	<b><u>330.642.211.510</u></b>

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rekening koran dan deposito berjangka Dana Kemitraan menggunakan nama PTFI QQ Freeport Fund for Irian Jaya Development (FFIJD) dan pencairan dana dari rekening koran dan deposito berjangka yang bersangkutan (bukti transfer, cek, bilyet giro) harus disetujui oleh pejabat yang berwenang di PTFI. PTFI, melalui suratnya tertanggal 11 November 2004, menyatakan bahwa PTFI tidak dapat menyetujui pencairan dana apapun tanpa adanya permintaan dan persetujuan tertulis sebelumnya dari pejabat berwenang di LPMK. Setiap permintaan pencairan dana oleh personil LPMK disetujui oleh personil PTFI sepanjang permintaan tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur di LPMK dan sesuai dengan pedoman pengelolaan Dana Kemitraan. Keterlibatan PTFI dibutuhkan untuk meyakinkan ketaatan LPMK terhadap prosedur dan kebijakan, serta tujuannya sehubungan dengan pembiayaan dan pengeluaran kas.

Rekening koran untuk RSMM masih menggunakan nama YCT. Setiap pencairan dana (bukti transfer, cek, bilyet giro) dari rekening RSMM harus disetujui oleh pejabat yang berwenang di YCT.

Deposito berjangka dalam Dolar AS memperoleh tingkat bunga berkisar antara 3,50% per tahun sampai dengan 4,09% per tahun pada tahun 2009 dan 3,50% per tahun sampai dengan 6,00% per tahun pada tahun 2008. Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga 6,25% per tahun sampai dengan 7,00% per tahun pada tahun 2009 dan 6,00% per tahun sampai dengan 7,00% per tahun pada tahun 2008.

**4. PIUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini terdiri dari:

	2009
Piutang sumbangan dari PTFI (AS\$81.852.835 pada tahun 2009 dan AS\$38.883.534 pada tahun 2008)	769.416.651.423
Piutang lainnya Penyisihan piutang ragu-ragu	2.437.154.200 (1.945.643.930)
Sub-jumlah	491.510.270
<b>Nilai bersih</b>	<b>769.908.161.693</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The Partnership Fund's bank accounts and time deposits are under the name of PTFI QQ Freeport Fund for Irian Jaya Development (FFIJD), and the withdrawals of such funds (transfer slips, cheques, credit transfers) are required to be approved by PTFI's authorized personnel. PTFI, through its letter dated November 11, 2004, confirmed that PTFI cannot approve disbursements of any funds without prior written instruction and approval from LPMK's authorized personnel. Every fund withdrawal request prepared by LPMK personnel is approved by PTFI personnel provided that such requests are in accordance with LPMK's policies and procedures and in line with the Partnership Fund management guidelines. PTFI's involvement is solely to ensure LPMK's compliance with its policies and procedures and objectives in relation to expenditures and cash disbursements.

The bank accounts for RSMM operations are under the name of YCT. Each fund withdrawal (transfer slips, cheques, credit transfer) from RSMM's bank accounts is required to be approved by YCT's authorized personnel.

Time deposits denominated in US Dollar earned interest at rates ranging from 3.50% per annum to 4.09% per annum in 2009 and 3.50% per annum to 6.00% per annum in 2008. Time deposits denominated in Rupiah earned interest rate ranging from 6.25% per annum to 7.00% per annum in 2009 and from 6.00% per annum to 7.00% per annum in 2008.

**4. ACCOUNTS RECEIVABLE - RELATED PARTY**

This account consist of:

	2009	2008	
	769.416.651.423	425.774.701.503	Contributions receivable from PTFI (US\$81,852,835 in 2009 and US\$38,883,534 in 2008)
	2.437.154.200 (1.945.643.930)	1.871.031.859 (1.787.851.246)	Other receivables Allowance for doubtful accounts
	491.510.270	83.180.613	Sub-total
<b>Nilai bersih</b>	<b>769.908.161.693</b>	<b>425.857.882.116</b>	<b>Net amount</b>

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, pengurus LPMK berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>
Obat-obatan	2.933.488.333
Barang umum dan bahan makanan	2.301.602.950
Alat kesehatan	1.619.006.354
Perlengkapan laboratorium	808.951.711
Perlengkapan instrumen kesehatan	443.391.783
Perlengkapan radiologi	67.580.194
Jumlah	8.174.021.325
Penyisihan atas persediaan usang	(291.272.374)
<b>Nilai bersih</b>	<b>7.882.748.951</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, pengurus LPMK berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang adalah cukup.

**6. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>					
	<b>1 Januari 2009/ January 1, 2009</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>31 Desember 2009/ December 31, 2009</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah dan hak atas tanah	11.829.583.373	-	765.000.000	-	12.594.583.373	Land and landrights
Bangunan	52.212.111.208	142.312.372	2.921.454.233	3.242.270.000	52.033.607.813	Buildings
Peralatan	18.218.247.055	782.240.059	630.522.010	-	19.631.009.124	Equipment
Kendaraan	6.423.705.037	2.026.419.796	-	-	8.450.124.833	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.642.266.358	5.832.756.597	(4.316.976.243)	-	4.158.046.712	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	91.325.913.031	8.783.728.824	-	3.242.270.000	96.867.371.855	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	24.118.845.967	2.826.724.695	-	566.481.666	26.379.088.996	Buildings
Peralatan	15.794.070.182	1.250.356.080	-	-	17.044.426.262	Equipment
Kendaraan	4.918.346.053	848.083.963	-	-	5.766.430.016	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	44.831.262.202	4.925.164.738	-	566.481.666	49.189.945.274	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>46.494.650.829</b>				<b>47.677.426.581</b>	<b>Net book value</b>

**4. ACCOUNTS RECEIVABLE - RELATED PARTY (continued)**

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, LPMK's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**5. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Obat-obatan	2.933.488.333	2.534.809.668	Medicine
Barang umum dan bahan makanan	2.301.602.950	2.318.810.774	General inventories and food
Alat kesehatan	1.619.006.354	1.686.567.990	Health equipment
Perlengkapan laboratorium	808.951.711	545.874.401	Laboratory supplies
Perlengkapan instrumen kesehatan	443.391.783	298.624.771	Health instrument supplies
Perlengkapan radiologi	67.580.194	41.776.501	Radiology supplies
Jumlah	8.174.021.325	7.426.464.105	Total
Penyisihan atas persediaan usang	(291.272.374)	(331.955.387)	Allowance for inventory obsolescence
<b>Nilai bersih</b>	<b>7.882.748.951</b>	<b>7.094.508.718</b>	<b>Net amount</b>

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, LPMK's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

**6. PROPERTY AND EQUIPMENT**

This account consists of:

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**6. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

<b>2008</b>						
	<u>1 Januari 2008/ January 1, 2008</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>31 Desember 2008/ December 31, 2008</u>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah dan hak atas tanah	8.882.593.498	-	2.946.989.875	-	11.829.583.373	Land and landrights
Bangunan	46.993.372.249	416.715.224	4.802.023.735	-	52.212.111.208	Buildings
Peralatan	17.098.871.082	524.665.633	594.710.340	-	18.218.247.055	Equipment
Kendaraan	5.087.605.037	324.600.000	1.011.500.000	-	6.423.705.037	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.564.377.654	6.800.831.218	(9.722.942.514)	-	2.642.266.358	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>83.626.819.520</u>	<u>8.066.812.075</u>	<u>(367.718.564)</u>	<u>-</u>	<u>91.325.913.031</u>	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	20.364.821.958	3.754.024.009	-	-	24.118.845.967	Buildings
Peralatan	14.338.548.144	1.455.522.038	-	-	15.794.070.182	Equipment
Kendaraan	4.214.260.781	704.085.272	-	-	4.918.346.053	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>38.917.630.883</u>	<u>5.913.631.319</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>44.831.262.202</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<u><b>44.709.188.637</b></u>				<u><b>46.494.650.829</b></u>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, LPMK belum mengakui nilai tanah yang digunakan untuk operasional RSWB karena pengalihan kepemilikan atas tanah tersebut dari masyarakat setempat masih dalam proses. Manajemen memperkirakan bahwa nilai tanah tersebut tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

As of December 31, 2009 and 2008, LPMK has not recognized the value of the land used for RSWB's operations as the transfer of land ownership from the local community to LPMK is still in process. Management estimates that the land value is insignificant to the financial statements.

Penyusutan yang dibebankan pada beban manajemen dan umum, dan beban program masing-masing sebesar Rp1.189.197.204 dan Rp3.735.967.534 pada tahun 2009 dan masing-masing sebesar Rp871.875.260 dan Rp5.041.756.059 pada tahun 2008.

Depreciation charged to management and general expenses, and program expenses amounted to Rp1,189,197,204 and Rp3,735,967,534, in 2009, respectively, and Rp871,875,260 and Rp5,041,756,059 in 2008, respectively.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2009 termasuk sumbangan asrama Kokonao kepada Keuskupan Timika dengan nilai buku sebesar Rp2.675.788.334.

Deduction of property and equipment in 2009 included donation of Kokonao dormitory to Keuskupan Timika with net book value of Rp2,675,788,334.

Hak atas tanah LPMK dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" akan berakhir pada tahun sebagai berikut:

LPMK's landrights in the form of "Hak Guna Bangunan (HGB)" will expire in the following years:

<u>Nomor HGB/HGB Number</u>	<u>Tanggal Berakhir/Expiration Date</u>	<u>Luas Tanah/No. of Square Meters</u>
HGB No. 506/Timika	22 September 2009/September 22, 2009	119 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 47/Timika	5 Juli 2014/July 5, 2014	1.740 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 1652/Jayapura	31 Juli 2019/July 31, 2019	1.050 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 910/Timika	15 Maret 2024/March 15, 2024	3.597 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 925/Jila	9 Maret 2025/March 9, 2025	720 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 31/Timika	21 Maret 2025/March 21, 2025	150.000 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 103/Timika	5 Agustus 2025/August 5, 2025	45.000 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 868/Timika	23 Maret 2039/March 23, 2039	775 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 132/Jayapura	Tidak tercantum/Not stated	572 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 1653/Jayapura	Tidak tercantum/Not stated	1.077 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 740/Timika	Tidak tercantum/Not stated	1.793 (M <sup>2</sup> /sq.m)
HGB No. 2622/Semarang	Tidak tercantum/Not stated	1.150 (M <sup>2</sup> /sq.m)

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juli 2010, HGB No. 506 Timika yang meliputi 119 meter persegi sedang dalam proses pembaruan oleh pemerintah.

Pengurus LPMak percaya bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, sebagian besar aset dalam penyelesaian masing-masing merupakan biaya atas pembangunan gedung sekolah serta gedung serbaguna dan asrama.

Pada tanggal 31 Desember 2009, LPMak mengasuransikan aset tetap tertentu (bangunan dan kendaraan) terhadap risiko kebakaran, resiko gempa, gangguan usaha dan risiko lainnya berdasarkan asuransi yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 dan PT Asuransi AIU Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.498.979.653. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009, LPMak memiliki komitmen belanja modal sebesar Rp5.646.079.004 sehubungan dengan pembangunan gedung sekolah.

Pada tanggal 31 Desember 2009, pengurus LPMak berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset pada aset jangka panjang yang dimiliki.

**7. DANA ABADI**

Akun ini merupakan pendapatan kotor RSMM (sejak tahun 1999) dan alokasi 10% dari Dana Kemitraan (sejak tahun 2002). Alokasi 10% dari Dana Kemitraan adalah berdasarkan keputusan yang disetujui dalam rapat Badan Musyawarah pada tanggal 28 Januari 2004.

Dana abadi tersebut akan digunakan untuk pengembangan komunitas tujuh suku di masa mendatang setelah pendanaan dari Dana Kemitraan oleh PTFI berakhir atau pada saat aktivitas PTFI di area pertambangan berakhir.

**6. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

As of July 9, 2010, HGB No. 506 Timika covering 119 square meters is still in the process of renewals by the Government.

LPMak's management believes that the existing landrights will be renewed by the Government upon expiration.

As of December 31, 2009 and 2008, construction in progress mainly represents the cost of the construction of school building, and LPMak's multifunction building and dormitory, respectively.

As of December 31, 2009, LPMak insured its certain property and equipment (buildings and vehicle) for fire, earthquake, disturbance and other risks under an insurance policy with PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 and PT Asuransi AIU Indonesia with a coverage amount of Rp11,498,979,653. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2009, LPMak has capital expenditure commitments of Rp5,646,079,004 relating to the construction of a school building.

As of December 31, 2009, LPMak's management is of the opinion that no impairment on its long-lived assets has occurred.

**7. ENDOWMENT FUND**

This account represents the gross revenue of RSMM (since 1999) and allocation of 10% of the Partnership Fund (since 2002). The allocation of 10% of the Partnership Fund was based on a resolution approved by the Supervisory Board in their meeting held on January 28, 2004.

The endowment fund will be used for future development of the seven (7) tribal communities after the funding of the Partnership Fund by PTFI ceases or when the activities of PTFI in the mining area ends.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Bank</b>		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$4.263.303 pada tahun 2009 dan AS\$34.507 pada tahun 2008)	40.075.047.166	377.850.335
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$44.556 pada tahun 2009 dan AS\$6.181 pada tahun 2008)	418.829.784	67.682.717
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.799.309.877	79.235.557
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.743.638.635	1.266.437.192
<b>Sub-jumlah</b>	<b>54.036.825.462</b>	<b>1.791.205.801</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$6.616.885 pada tahun 2009 dan 2008)	62.198.719.000	72.454.890.750
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$368.447 pada tahun 2009 dan AS\$358.509 pada tahun 2008)	3.463.403.868	3.925.670.484
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.235.682.504	20.421.860.228
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.700.000.000	12.700.000.000
<b>Sub-jumlah</b>	<b>105.597.805.372</b>	<b>109.502.421.462</b>
<b>Obligasi Pemerintah</b>		
Dolar AS		
Obligasi Pemerintah Indonesia 2017 (AS\$4.972.500 pada tahun 2009 dan AS\$3.858.750 pada tahun 2008)	46.741.500.000	42.253.312.500
Obligasi Pemerintah Indonesia 2015 (AS\$452.724 pada tahun 2009 dan AS\$363.000 pada tahun 2008)	4.255.605.600	3.974.850.000
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Indonesia seri FR25	20.776.680.000	19.254.200.000
Obligasi Pemerintah Indonesia seri FR19	14.804.136.000	13.781.024.000
<b>Sub-jumlah</b>	<b>86.577.921.600</b>	<b>79.263.386.500</b>
<b>Surat Hutang</b>		
Credit Suisse Callable Range Accrual Notes (AS\$5.426.629 pada tahun 2009 dan AS\$3.936.665 pada tahun 2008)	51.010.317.019	43.106.481.943
BNP Paribas Callable Credit Linked Notes (AS\$4.941.348 pada tahun 2009 dan AS\$4.310.884 pada tahun 2008)	46.448.674.631	47.204.177.616
Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes (AS\$4.603.424 pada tahun 2009 dan AS\$4.473.957 pada tahun 2008)	43.272.186.562	48.989.832.493
Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes (AS\$2.801.782 pada tahun 2009 dan AS\$3.202.194 pada tahun 2008)	26.336.748.604	35.064.025.881

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

This account consists of the following:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Cash in banks</b>		
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$4,263,303 in 2009 and US\$34,507 in 2008)	377.850.335	377.850.335
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$44,556 in 2009 and US\$6,181 in 2008)	67.682.717	67.682.717
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.235.557	79.235.557
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.266.437.192	1.266.437.192
<b>Sub-total</b>	<b>1.791.205.801</b>	<b>1.791.205.801</b>
<b>Time Deposits</b>		
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$6,616,885 in 2009 and 2008)	72.454.890.750	72.454.890.750
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$368,447 in 2009 and US\$358,509 in 2008)	3.925.670.484	3.925.670.484
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.421.860.228	20.421.860.228
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.700.000.000	12.700.000.000
<b>Sub-total</b>	<b>109.502.421.462</b>	<b>109.502.421.462</b>
<b>Government Bonds</b>		
US Dollar		
Indonesian Government Bond 2017 (US\$4,972,500 in 2009 and US\$3,858,750 in 2008)	42.253.312.500	42.253.312.500
Indonesian Government Bond 2015 (US\$452,724 in 2009 and US\$363,000 in 2008 and)	3.974.850.000	3.974.850.000
Rupiah		
Indonesian Government Bond Serial FR25	19.254.200.000	19.254.200.000
Indonesian Government Bond Serial FR19	13.781.024.000	13.781.024.000
<b>Sub-total</b>	<b>79.263.386.500</b>	<b>79.263.386.500</b>
<b>Notes</b>		
Credit Suisse Callable Range Accrual Notes (US\$5,426,629 in 2009 and US\$3,936,665 in 2008)	43.106.481.943	43.106.481.943
BNP Paribas Callable Credit Linked Notes (US\$4,941,348 in 2009 and US\$4,310,884 in 2008)	47.204.177.616	47.204.177.616
Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes (US\$4,603,424 in 2009 and US\$4,473,957 in 2008)	48.989.832.493	48.989.832.493
Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes (US\$2,801,782 in 2009 and US\$3,202,194 in 2008)	35.064.025.881	35.064.025.881

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

	2009
Lehman Brothers Treasury Co. B.V. 130% Auto-Callable Protected Notes	-
Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71	-
ABN AMRO Opus Capital Protected Notes (AS\$1.151.169 pada tahun 2008)	-
Sub-jumlah	167.067.926.816
Reksadana Allianz Life Global Investa Dana Terproteksi B	20.531.557.233
Piutang bunga	1.833.512.485
<b>Jumlah</b>	<b>435.645.548.968</b>

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

	2008	
Lehman Brothers Treasury Co. B.V. 130% Auto-Callable Protected Notes	-	
Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71	-	
ABN AMRO Opus Capital Protected Notes (US\$1,151,169 in 2008)	12.605.295.478	
Sub-total	186.969.813.411	
Mutual Funds Allianz Life Global Investa Protected Fund B	17.453.981.689	
Interest receivable	4.291.760.520	
<b>Total</b>	<b>399.272.569.383</b>	

**Deposito Berjangka**

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga berkisar antara 8,00% per tahun sampai dengan 13,75% per tahun pada tahun 2009 dan 2008, sedangkan deposito berjangka dalam Dolar AS memperoleh tingkat bunga berkisar antara 2,20% per tahun sampai dengan 6,00% per tahun pada tahun 2009 dan antara 2,25% per tahun sampai dengan 6,00% per tahun pada tahun 2008.

**Time Deposits**

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at rates ranging from 8.00% per annum to 13.75% per annum in 2009 and 2008, while time deposits denominated in US Dollar earned interest at rates ranging from 2.20% per annum to 6.00% per annum in 2009 and from 2.25% per annum to 6.00% per annum in 2008.

**Obligasi Pemerintah Indonesia 2017**

Obligasi Pemerintah Indonesia 2017 dalam mata uang Dolar AS memiliki nilai pokok sebesar AS\$4.500.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 6,875% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$4.972.500 dan AS\$3.858.750, serta kenaikan nilai obligasi pemerintah sebesar AS\$1.113.750 pada tahun 2009 dan penurunan nilai obligasi pemerintah sebesar AS\$827.100 pada tahun 2008 dilaporkan sebagai bagian "Rugi (Laba) Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas.

**Indonesian Government Bond 2017**

The Indonesian Government Bond 2017 denominated in US Dollar has principal value of US\$4,500,000 and coupon rate of 6.875% per annum, and will mature on March 9, 2017. As of December 31, 2009 and 2008, the government bond has market value of US\$4,972,500 and US\$3,858,750, respectively, and the appreciation of US\$1,113,750 in 2009 and the depreciation of US\$827,100 in 2008 in the value of the government bond are included in "Loss (Gain) on Investment - Net" in the statements of activities.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Obligasi Pemerintah Indonesia 2015**

Obligasi Pemerintah Indonesia 2015 dalam mata uang Dolar AS memiliki nilai pokok sebesar AS\$400.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 7,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2015. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$452.724 dan AS\$363.000, serta kenaikan nilai obligasi pemerintah sebesar AS\$89.724 pada tahun 2009 dan penurunan nilai obligasi pemerintah sebesar AS\$60.000 pada tahun 2008 dilaporkan sebagai bagian "Rugi (Laba) Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas.

**Obligasi Pemerintah Seri FR25**

Obligasi Pemerintah Seri FR25 dalam mata uang Rupiah memiliki nilai pokok sebesar Rp19.000.000.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 10,00% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2011. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar Rp20.776.680.000 dan Rp19.254.200.000, serta kenaikan nilai obligasi pemerintah sebesar Rp1.522.480.000 pada tahun 2009 dan penurunan nilai obligasi pemerintah sebesar Rp1.328.800.000 pada tahun 2008 dilaporkan sebagai bagian "Rugi (Laba) Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas.

**Obligasi Pemerintah Seri FR19**

Obligasi Pemerintah Seri FR19 dalam mata uang Rupiah memiliki nilai pokok sebesar Rp12.700.000.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 14,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2013. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar Rp14.804.136.000 dan Rp13.781.024.000, serta kenaikan nilai obligasi pemerintah sebesar Rp1.023.112.000 pada tahun 2009 dan penurunan nilai obligasi pemerintah sebesar Rp1.556.258.000 pada tahun 2008 dilaporkan sebagai bagian "Rugi (Laba) Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas.

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Indonesian Government Bond 2015**

*The Indonesian Government Bond 2015 denominated in US Dollar has principal value of US\$400,000 and coupon rate of 7.25% per annum, and will mature on April 20, 2015. As of December 31, 2009 and 2008, the government bond has market value of US\$452,724 and US\$363,000, respectively, and the appreciation of US\$89,724 in 2009 and the depreciation of US\$60,000 in 2008 in the value of the government bond are included in "Loss (Gain) on Investment - Net" in the statements of activities.*

**Government Bond Serials FR25**

*The Government Bond Serials FR25 denominated in Rupiah has principal value of Rp19,000,000,000 and coupon rate of 10.00% per annum, and will mature on October 15, 2011. As of December 31, 2009 and 2008, the government bond has market value of Rp20,776,680,000 and Rp19,254,200,000, respectively, and the appreciation of Rp1,522,480,000 in 2009 and depreciation of Rp1,328,800,000 in 2008 in the value of the government bond are included in "Loss (Gain) on Investment - Net" in the statements of activities.*

**Government Bond Serial FR19**

*The Government Bond Serial FR19 denominated in Rupiah has principal value of Rp12,700,000,000 and coupon rate of 14.25% per annum, and will mature on June 15, 2013. As of December 31, 2009 and 2008, the government bond has market value of Rp14,804,136,000 and Rp13,781,024,000, respectively, and the appreciation of Rp1,023,112,000 in 2009 and depreciation of Rp1,556,258,000 in 2008 in the value of the government bond are included in "Loss (Gain) on Investment - Net" in the statements of activities.*



**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Credit Suisse Callable Range Accrual Notes**

Credit Suisse Callable Range Accrual Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.500.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2012. Surat hutang yang diterbitkan oleh Credit Suisse International tersebut memiliki nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga sebesar 7% yang dibayarkan tahunan setiap tanggal 20 Juni dan 20 Desember. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, surat hutang tersebut masing-masing memiliki nilai pasar sebesar AS\$5.426.629 dan AS\$3.936.665, dan kenaikan dan penurunan nilai investasi tersebut masing-masing sebesar AS\$1.489.964 dan AS\$1.428.494 pada tahun 2009 dan 2008 dilaporkan sebagai bagian "Rugi (Laba) Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas.

**BNP Paribas Callable Credit Linked Notes**

*Callable credit linked notes* dengan *credit linked* kepada Republik Indonesia (Entitas Referensi) diterbitkan pada tanggal 18 Desember 2006 dengan nilai pokok sebesar AS\$5.000.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 6,30% per tahun, yang akan dibayar setiap setengah tahun. Surat hutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015 dan akan ditebus pada nilai nominalnya, kecuali kondisi pembayaran yang disebutkan dalam perjanjian terpenuhi. Surat hutang yang diterbitkan oleh BNP Paribas ini sewaktu-waktu dapat ditarik kembali sejumlah nilai nominal, dengan opsi dari penerbit, pada saat terjadinya tunggakan kredit oleh Entitas Referensi mulai tanggal 20 Desember 2007, dengan pemberitahuan tertulis 5 hari kerja sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$4.941.348 dan AS\$4.310.884, dan kenaikan dan penurunan nilai investasi tersebut masing-masing sebesar AS\$630.464 dan AS\$627.710 pada tahun 2009 dan 2008 dilaporkan sebagai bagian "Rugi (Laba) Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas.

Investasi di BNP Paribas Callable Credit Linked Notes telah ditebus pada bulan Januari 2010 sebesar nilai nominal (Catatan 21a).

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Credit Suisse Callable Range Accrual Notes**

*Credit Suisse Callable Range Accrual Notes* have principal value of US\$5,500,000 and will mature on December 20, 2012. The notes issued by Credit Suisse International have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a coupon rate of 7% per annum, paid every June 20 and December 20 each year. As of December 31, 2009 and 2008, the notes have market values of US\$5,426,629 and US\$3,936,665, respectively, and the appreciation and depreciation in the value of the investment amounting to US\$1,489,964 and US\$1,428,494 in 2009 and 2008, respectively, are included in "Loss (Gain) on Investment - Net" in the statements of activities.

**BNP Paribas Callable Credit Linked Notes**

*The callable credit linked notes credit linked to the Republic of Indonesia (Reference Entity) issued on December 18, 2006 have principal value of US\$5,000,000 and coupon rate of 6.30% per annum, payable semi-annually in arrears. The notes will mature on December 23, 2015 and will be redeemed at par, unless the conditions to settlement under the agreement are satisfied. The notes issued by BNP Paribas are callable at par, at the option of the issuer, in the event of an occurrence of a credit event in respect of the Reference Entity starting December 20, 2007, upon 5 business days prior written notice. As of December 31, 2009 and 2008, the notes have market values of US\$4,941,348 and US\$4,310,884, respectively, and the appreciation and depreciation in the value of the investment amounting to US\$630,464 and US\$627,710 in 2009 and 2008, respectively, are included in "Loss (Gain) on Investment - Net" in the statements of activities.*

*The investment in BNP Paribas Callable Credit Linked Notes was redeemed in January 2010 at par value (Note 21a).*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes**

Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2014. Surat hutang yang diterbitkan oleh Barclay Bank PLC tersebut memiliki nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga sebesar 7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, surat hutang tersebut masing-masing memiliki nilai pasar sebesar AS\$4.603.424 dan AS\$4.473.957, kenaikan sebesar AS\$129.467 pada tahun 2009 dan penurunan sebesar AS\$642.085 pada tahun 2008 pada nilai investasi tersebut dilaporkan sebagai bagian "Rugi (Laba) Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas.

**Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes**

Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$2.500.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2010. Surat hutang yang diterbitkan oleh Barclay Bank PLC tersebut memiliki nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga variabel yang dihitung berdasarkan formula pada *term sheet* saat tanggal penilaian. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$2.801.782 dan AS\$3.202.194, penurunan nilai investasi tersebut sebesar AS\$400.412 dan AS\$479.045 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 dilaporkan sebagai bagian "Rugi (Laba) Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas.

**Lehman Brothers Treasury Co. B.V 130% Auto-Callable Capital Protected Notes**

130% Auto-Callable Capital Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.570.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2014, tergantung dari terjadinya *auto-callable event*. Surat hutang yang diterbitkan oleh Lehman Brothers Treasury Co. B.V. (LBT) tersebut secara otomatis akan dilunasi dengan jumlah minimum sebesar 130% dari nilai nominal saat terjadi *auto-callable event*, dan sebesar 100% dari nilai nominal bila dilunasi pada saat jatuh tempo. Pada bulan Oktober 2008, Pengadilan Distrik Amsterdam menyatakan LBT pailit. Penurunan nilai investasi tersebut sebesar AS\$5.768.661 pada tahun 2008 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas tahun 2008.

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes**

*Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes have principal value of US\$5,000,000 and will mature on March 20, 2014. The notes issued by Barclay Bank PLC have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a coupon rate of 7% per annum. As of December 31, 2009 and 2008, the protected notes have market values equivalent to US\$4,603,424 and US\$4,473,957, respectively, the appreciation of US\$129,467 in 2009 and depreciation of US\$642,085 in 2008 in the value of the investment are included in "Loss (Gain) on Investment - Net" in the statements of activities.*

**Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes**

*Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes have principal value of US\$2,500,000 and will mature on November 16, 2010. The notes issued by Barclay Bank PLC have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a variable coupon rate computed based on a formula stated in the term sheet at each valuation date. As of December 31, 2009 and 2008, the protected notes have market values equivalent to US\$2,801,782 and US\$3,202,194, respectively, the depreciation of US\$400,412 in 2009 and US\$479,045 in 2008, respectively, in the value of the investment are included in "Loss (Gain) on Investment - Net" in the statements of activities.*

**Lehman Brothers Treasury Co. B.V 130% Auto-Callable Capital Protected Notes**

*The 130% Auto-Callable Capital Protected Notes have principal value of US\$5,570,000 and will mature on October 22, 2014, subject to an auto-callable event. The notes issued by Lehman Brothers Treasury Co. B.V. (LBT) are auto-callable at 130% of the principal at the minimum, should an auto-callable event occur, and is 100% capital protected at maturity. In October 2008, the Amsterdam District Court declared LBT bankrupt. The depreciation of US\$5,768,661 in 2008 in the value of the protected notes are included in "Loss on Investment - Net" in the 2008 statement of activities.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Lehman Brothers Treasury Co. B.V 130% Auto-Callable Capital Protected Notes (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Oktober 2008, Pengadilan Distrik Amsterdam menyatakan pailit atas LBT, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Lehman Brothers UK Holdings (Delaware) Inc. yang dimiliki sepenuhnya oleh Lehman Brothers Holdings, Inc. (LBHI), dengan ditunjuk Rutger Schimmelpennick sebagai wali kepailitan. Pada tanggal 15 September 2008, LBHI, penjamin surat hutang yang diterbitkan oleh LBT, mengajukan permohonan pailit ke pengadilan kepailitan di distrik selatan, New York, Amerika Serikat untuk mencari bantuan dibawah Bab 11 Undang-undang kepailitan Amerika Serikat. Berdasarkan pemberitahuan kepada pemegang surat hutang tertanggal 22 Desember 2008, Pengadilan Distrik Amsterdam belum menetapkan tanggal pengajuan klaim berkaitan dengan kepailitan LBT. Wali kepailitan akan memberitahu pemegang surat hutang dan kreditur lainnya tanggal pengajuan klaim tersebut. Pada tanggal 17 Agustus 2009, LPMK telah mengajukan klaimnya sehubungan dengan investasi tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan, wali kepailitan (kurator) tidak dapat memperkirakan nilai realisasi dari investasi di Lehman Brothers Treasury Co. B.V 130% Auto-Callable Capital Protected Notes. Oleh karena itu, nilai investasi tersebut masih harus dipastikan. LPMK dan CIMB Niaga (agen) sedang dalam proses menindaklanjuti klaim LPMK dari wali kepailitan.

**Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71**

Investasi berupa *deferred interest notes* dijamin oleh surat hutang gabungan yang diterbitkan oleh Kleros Preferred Funding IV, Ltd. Surat hutang tersebut diterbitkan pada tanggal 25 Januari 2007 dengan jumlah pokok sebesar AS\$10.000.000 dan tingkat bunga 7% per tahun, dibayarkan setiap tanggal 5 Januari, 5 April, 5 Juli, dan 5 Oktober setiap tahunnya. Pada setiap tanggal pembayaran bunga, pemegang surat hutang akan menerima semua hasil dari surat hutang gabungan, jika dan sepanjang dana tersedia untuk keperluan tersebut sesuai dengan urutan sebagai berikut: i) bunga, ii) jumlah bunga tertunda, iii) menebus surat hutang sampai dengan nilai nominal masing-masing surat hutang sebesar AS\$1 dan iv) tambahan bunga. Tanggal jatuh tempo adalah 5 hari setelah tanggal

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Lehman Brothers Treasury Co. B.V 130% Auto-Callable Capital Protected Notes (continued)**

*On October 8, 2008, the Amsterdam District Court declared LBT, a wholly-owned subsidiary of Lehman Brothers UK Holdings (Delaware) Inc., which in turn a fully owned by Lehman Brothers Holdings, Inc. (LBHI), bankrupt with the appointment of Rutger Schimmelpennick as Bankruptcy Trustee. On September 15, 2008, LBHI, which guaranteed the notes issued by LBT, filed a petition in the United States Bankruptcy Court for the Southern District of New York seeking relief under Chapter 11 of the United States of Bankruptcy Code. Based on the notice to the note holders dated December 22, 2008, the Amsterdam District Court has not set the dates for the filing of the claims related to the bankruptcy of LBT. The Bankruptcy Trustee will inform the note holders and other creditors when a date of filing. On August 17, 2009, LPMK filed its claims related to the above investment.*

*As of the date of the report, The Bankruptcy Trustee (Curator) was not able to estimate the realizable value of the investment in Lehman Brothers Treasury Co. B.V 130% Auto-Callable Capital Protected Notes. Accordingly, the investment value has still to be determined. LPMK and CIMB Niaga (agent) are in the process of pursuing LPMK's claim from The Bankruptcy Trustee.*

**Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71**

*The investment in deferred interest notes is backed up by the Combination Notes issued by Kleros Preferred Funding IV, Ltd. The deferred interest notes issued on January 25, 2007 has principal value of US\$10,000,000 and bears interest at 7% per annum, payable every January 5, April 5, July 5 and October 5 each year. On each interest payment date, the holders of note will be entitled to receive all proceeds in respect of the Combination Notes, if and to the extent that funds are available for such purposes in accordance with the following order of priorities: i) interest, ii) deferred interest amount, iii) redeem the notes until the nominal amount of each note is US\$1 and iv) additional interest. The scheduled maturity date of within 5 days after January 5, 2051 is subject to the occurrence of: i) an*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Helium Capital Limited Secured Guaranteed  
Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71  
(lanjutan)**

5 Januari 2051 dengan persyaratan terjadinya: i) pembatalan sebagaimana dijelaskan dalam surat hutang; atau ii) pembatalan yang berhubungan dengan pembebanan aset, atau iii) penebusan untuk tujuan perpajakan. Surat hutang tersebut diterbitkan oleh Helium Capital Limited, sebuah entitas bertujuan khusus (*special purpose vehicle*) yang tunduk pada undang-undang di Cayman Islands dan disponsori oleh Merrill Lynch. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar sebesar nihil, dan penurunan nilai investasi sebesar AS\$3.047.679 pada tahun 2008 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas tahun 2008.

Pada tanggal 12 Desember 2007, rasio pembayaran Kelas A untuk Kleros Preferred Funding IV, Ltd, berada dibawah 100% yang mengakibatkan gagal bayar. Berdasarkan perjanjian rangkap dua investasi, pada keadaan gagal bayar, pemegang surat hutang berhak untuk mengambil tindakan tertentu sehubungan dengan agunan surat berharga dan surat hutang.

Pada tanggal laporan keuangan, LPMK dan CIMB Niaga (agen) sedang dalam proses menindaklanjuti klaim LPMK untuk pemulihan investasi tersebut.

**ABN AMRO Opus Capital Protected Notes**

ABN AMRO Opus Capital Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$911.000. Surat hutang tersebut diterbitkan oleh ABN AMRO Bank N.V. dengan nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga yang jumlahnya ditentukan pada tiga tanggal penilaian sebelum jatuh tempo. Surat hutang telah jatuh tempo dan ditebus pada bulan April 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar sebesar AS\$1.151.169, dan kenaikan nilai investasi tersebut sebesar AS\$178.617 pada tahun 2008 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" dalam laporan aktivitas.

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Helium Capital Limited Secured Guaranteed  
Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71  
(continued)**

*event of default under the Notes; or ii) an event of default in respect of the charged assets, or iii) redemption for taxation. The notes are issued by Helium Capital Limited, a special purpose vehicle organized under the laws of Cayman Islands sponsored by Merrill Lynch. As of December 31, 2009 and 2008, the notes have market values of nil and the depreciation in the value of the investment amounting to US\$3,047,679 in 2008 is included in "Loss on Investment - Net" in the 2008 statement of activities.*

*On December 12, 2007, the Class A sequential pay ratio for Kleros Preferred Funding IV, Ltd, fell below 100% which resulted in an event of default. Based on the terms of the investment indenture, in the event of default, holders of the note may be entitled to take particular actions with respect to the collateral debt securities and the notes.*

*As of the date of the report, LPMK and CIMB Niaga (agent) are in the process of pursuing LPMK's claim to recover this investment.*

**ABN AMRO Opus Capital Protected Notes**

*The ABN AMRO Opus Capital Protected Notes have principal value of US\$911,000. The notes issued by ABN AMRO Bank N.V. have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a coupon amount determined at each three (3) valuation dates prior to maturity. The notes matured and were redeemed in April 2009. As of December 31, 2008, the notes have market values of US\$1,151,169 and the appreciation of US\$178,617 in 2008 in the value of protected notes is included in "Loss on Investment - Net" in the 2008 statement of activities.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA ABADI (lanjutan)**

**Allianz Life Global Investa Dana Terproteksi B**

Investasi ini merupakan investasi di 21.822.660 unit *Global Investa* Dana Terproteksi B, sebuah *unit-linked* reksa dana yang dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Investasi ini 100% dilindungi jika ditebus 5 tahun setelah tanggal investasi. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, investasi memiliki nilai pasar masing-masing sebesar Rp20.531.557.233 dan Rp17.453.981.689, dan kenaikan dan penurunan nilai investasi di reksadana sebesar Rp3.077.575.544 dan Rp2.660.618.710 pada tahun 2009 dan 2008 termasuk dalam "Rugi (Laba) Investasi - bersih" dalam laporan aktivitas.

**8. HUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini merupakan uang muka tanpa bunga dari PTFI sehubungan dengan beban LPMK yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PTFI untuk pelayanan kesehatan, perjalanan dinas, dan penunjang kegiatan LPMK lainnya masing-masing sebesar Rp6.410.018.279 dan Rp4.798.114.169 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang diselesaikan setiap bulan.

**9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk:

	2009
Jasa profesional	1.028.791.779
Pendidikan	245.370.000
Sosial dan agama	233.047.187
Kesehatan	217.507.500
Suku-suku	164.800.955
Pengembangan ekonomi	-
Lainnya	817.871.588
<b>Jumlah</b>	<b>2.707.389.009</b>

**10. HUTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	2009
Pajak dipungut:	
Pasal 21	102.422.824
Pasal 23	50.898.777
<b>Jumlah</b>	<b>153.321.601</b>

**7. ENDOWMENT FUND (continued)**

**Allianz Life Global Investa Protected Fund B**

This represents investment in 21,822,660 units of *Global Investa Protected Fund B*, a unit-linked mutual fund managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The investment is 100% capital protected if redeemed 5 years after the date of investment. As of December 31, 2009 and 2008, the investment has market value of Rp20,531,557,233 and Rp17,453,981,689, respectively, and the appreciation and depreciation in the value of investment in mutual fund of Rp3,077,575,544 and Rp2,660,618,710 in 2009 and 2008, respectively, are included in "Loss (Gain) on Investment - Net" in the statements of activities.

**8. ACCOUNTS PAYABLE - RELATED PARTY**

This account represents non-interest bearing advances from PTFI for expenses paid by PTFI on behalf of LPMK for health services, business travel, and LPMK's other supporting activities amounting to Rp6,410,018,279 and Rp4,798,114,169 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, which is settled on a monthly basis.

**9. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for:

	2009	2008	
	880.000.000	121.818.027	Professional services
	2.893.285.050	924.839.001	Education
	556.132.845	8.744.416.330	Social and religion
	-	1.087.555.901	Health
	-		Tribes
	-		Economic development
	-		Others
<b>Jumlah</b>	<b>15.208.047.154</b>		<b>Total</b>

**10. TAXES PAYABLE**

This account consists of:

	2009	2008	
Pajak dipungut:			Withholding taxes:
Pasal 21	102.422.824	564.559.980	Article 21
Pasal 23	50.898.777	162.891.032	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>153.321.601</b>	<b>727.451.012</b>	<b>Total</b>

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih tidak terikat dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Kenaikan aset bersih tidak terikat Ditambah (dikurangi)	378.127.257.150	171.243.194.149
Perbedaan tetap:		
Pendapatan tidak kena pajak	(516.077.650.469)	(365.794.688.556)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(20.151.503.140)	(23.866.889.740)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	192.971.427.810	78.988.833.090
Perbedaan temporer:		
Rugi investasi belum terealisasi	(29.887.552.161)	90.449.269.247
Perbedaan sementara lainnya	1.586.153.838	2.395.056.120
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	6.568.133.028	(46.585.225.690)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada awal tahun	(46.585.225.690)	-
Pembetulan rugi fiskal	1.200.118.862	-
<b>Rugi fiskal yang dapat di kompensasikan pada akhir tahun</b>	<b>(38.816.973.800)</b>	<b>(46.585.225.690)</b>

Aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang dapat dikompensasikan, rugi investasi belum terealisasi dan beda sementara lainnya tidak diakui karena realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipastikan.

Pada bulan September 2008, UU No.7 tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" telah direvisi dengan UU No. 36 tahun 2008 yang menetapkan perubahan tarif pajak dari tarif progresif hingga maksimal 30% menjadi satu tarif sebesar 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Perubahan tarif pajak penghasilan tersebut tidak berdampak terhadap LPMK.

**11. PROGRAM KESEHATAN**

Akun ini terutama merupakan biaya operasional RSMM, yang dikelola oleh YCT, dan biaya untuk perawatan kesehatan yang dilakukan oleh International SOS kepada anggota masyarakat tujuh suku, yang biayanya dibebankan berdasarkan biaya per unit dari perawatan yang diberikan, dan kegiatan kesehatan lainnya termasuk kesehatan masyarakat dan pengendalian malaria.

**12. PROGRAM PENDIDIKAN**

Akun ini terutama merupakan pengeluaran untuk beasiswa yang diberikan kepada pelajar dari masyarakat tujuh suku yang sedang belajar di berbagai daerah di Indonesia, bantuan biaya operasional asrama-asrama pelajar dan donasi kepada institusi pendidikan.

**10. TAXES PAYABLE (continued)**

Reconciliation between increase in unrestricted net assets and fiscal loss for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Kenaikan aset bersih tidak terikat	378.127.257.150	171.243.194.149	Increase in unrestricted net assets
Ditambah (dikurangi)			Add (deduct)
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Pendapatan tidak kena pajak	(516.077.650.469)	(365.794.688.556)	Non-taxable income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(20.151.503.140)	(23.866.889.740)	Interest income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	192.971.427.810	78.988.833.090	Non-deductible expenses
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Rugi investasi belum terealisasi	(29.887.552.161)	90.449.269.247	Unrealized loss on investment
Perbedaan sementara lainnya	1.586.153.838	2.395.056.120	Other temporary differences
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	6.568.133.028	(46.585.225.690)	Estimated taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada awal tahun	(46.585.225.690)	-	Fiscal loss carryforward at beginning of the year
Pembetulan rugi fiskal	1.200.118.862	-	Correction on fiscal loss
<b>Rugi fiskal yang dapat di kompensasikan pada akhir tahun</b>	<b>(38.816.973.800)</b>	<b>(46.585.225.690)</b>	<b>Fiscal loss carry forward at end of year</b>

Deferred tax assets arising from fiscal loss carry-forward, unrealized loss on investments and other temporary differences were not recognized because the realization of such deferred tax assets are uncertain.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008 which stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates up to a maximum of 30% to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The change in the income tax rate has no impact on LPMK.

**11. HEALTH PROGRAM**

This account mainly represents expenditures for the operations of RSMM, which is being managed by YCT, and expenditures for medical treatments provided by International SOS to the members of the seven (7) tribal communities, for which the charges are based on the unit rate for each treatment rendered, and other health projects, including public health and malaria control.

**12. EDUCATION PROGRAM**

This account mainly represents expenditures for scholarships granted to students from the seven (7) tribal communities, who are currently studying in various locations in Indonesia, support for the operations of dormitories and donations to educational institutions.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI**

Akun ini terutama merupakan pengeluaran untuk membiayai kegiatan kelompok masyarakat yang bertujuan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat tujuh suku.

**13. ECONOMIC DEVELOPMENT PROGRAM**

*This account mainly represents expenditures to fund the income generating activities of small community groups from the seven (7) tribal communities.*

**14. PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN LEMBAGA ADAT**

Akun ini merupakan pengeluaran untuk mendukung operasional dua lembaga adat yaitu Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA) untuk suku Amungme dan Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) untuk suku Kamoro, serta untuk aktivitas sosial dan budaya suku-suku tersebut.

**14. TRIBE-SUPPORTING ACTIVITIES PROGRAM**

*This account represents expenditures to support the operations of two (2) tribal institutions, Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA) for the Amungme Tribe and Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) for the Kamoro Tribes, and the tribes' social and cultural activities.*

**15. PROGRAM SOSIAL**

Akun ini terutama merupakan pengeluaran yang berhubungan dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat setempat dan bantuan untuk memenuhi komitmen LPMK terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya.

**15. SOCIAL PROGRAM**

*This account mainly represents expenditures related to various projects for the benefit of the local community and donations for the fulfillment of LPMK's social commitments to the local and other communities.*

**16. PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN AGAMA**

Akun ini merupakan pengeluaran untuk mendukung program-program gereja yang ada di Timika.

**16. RELIGION-SUPPORTING ACTIVITIES PROGRAM**

*This account represents expenditures to support the church programs in Timika.*

**17. PEMBAYARAN KEPADA PENERIMA BEASISWA YANG TIDAK BERHAK**

Akun ini merupakan biaya pendidikan dan biaya hidup yang diberikan dan dibayar langsung kepada pelajar universitas setelah mereka menyelesaikan pendidikannya maupun yang dikeluarkan dari sekolah serta penerima yang tidak dapat diidentifikasi atau ditemukan keberadaannya.

**17. PAYMENTS TO INELIGIBLE SCHOLARSHIP RECIPIENTS**

*This account represents tuition fees and living cost provided and paid directly to university students after the students have either completed their academic courses or dropped out of school and to recipients who cannot be identified or located.*

**18. BEBAN KESEHATAN KEPADA PASIEN YANG TIDAK BERHAK**

Akun ini merupakan biaya pengobatan yang diberikan kepada pasien yang bukan atau tidak dapat diidentifikasi sebagai penduduk 7 suku yang dibebankan dan dibayarkan oleh LPMK.

**18. HEALTH EXPENSES RELATED TO INELIGIBLE PATIENTS**

*This account mainly represents the costs of medical treatments provided to individuals who are not or cannot be identified as members of the seven (7) tribes charged and paid by LPMK.*

**19. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN**

LPMK membukukan provisi imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**

*LPMK recognizes provision for employee service entitlements for all of its qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Beban jasa kini	1.705.988.984
Beban bunga	715.359.097
Amortisasi biaya jasa lalu ( <i>non-vested</i> )	1.737.177
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diamortisasi	(112.717.949)
Jumlah	2.310.367.309
Kurtailmen	(612.050.950)
Biaya pesangon	758.002.173
<b>Bersih</b>	<b><u>2.456.318.532</u></b>

Status dari provisi imbalan kerja karyawan sampai dengan 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Nilai sekarang dari kewajiban imbalan yang tidak didanai	9.188.625.897
Biaya jasa lalu ( <i>non-vested</i> ) yang belum diakui	(15.540.491)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	1.346.837.638
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.519.923.044</u></b>

Perubahan dari provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo pada awal tahun	8.951.764.027
Beban tahun berjalan	2.456.318.532
Pembayaran manfaat pada tahun berjalan	(130.157.342)
Biaya pesangon	(758.002.173)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b><u>10.519.923.044</u></b>

Provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 didasarkan laporan penilaian oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 3 May 2010 dan 31 Maret 2009 dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

The employee service entitlement costs for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	<u>2009</u>	
1.705.586.550	1.705.586.550	Current service cost
592.082.016	592.082.016	Interest cost
1.737.177	1.737.177	Amortization of past service cost ( <i>non-vested</i> )
11.764.250	11.764.250	Amortization of actuarial loss (gain)
2.311.169.993	2.311.169.993	Total
-	-	Curtailment
-	-	Termination costs
<b>2.311.169.993</b>	<b><u>2.311.169.993</u></b>	<b>Net</b>

The status of provision for employee service entitlements as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	<u>2009</u>	
6.739.964.313	6.739.964.313	Present value of unfunded benefits obligation
(17.726.582)	(17.726.582)	Unrecognized past service cost ( <i>non-vested</i> )
2.229.526.296	2.229.526.296	Unrecognized actuarial gain
<b>8.951.764.027</b>	<b><u>8.951.764.027</u></b>	<b>Total</b>

The movements of the provision for employee service entitlements for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	<u>2009</u>	
6.904.457.627	6.904.457.627	Balance at beginning of year
2.311.169.993	2.311.169.993	Net expense during the year
(263.863.593)	(263.863.593)	Benefit payments during the year
-	-	Termination cost
<b>8.951.764.027</b>	<b><u>8.951.764.027</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

The provisions for employee service entitlements for the years ended December 31, 2009 and 2008 were based on actuarial valuation reports dated May 3, 2010 and March 31, 2009, respectively, of PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, using the *projected unit credit* method, based on the following assumptions:



**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

	2009
Tingkat diskonto per tahun	10.5%
Kenaikan gaji per tahun	7% dan/and 10%
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2000 <i>/Indonesian Table of Mortality 2000</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun	1%
Usia pensiun normal	55 tahun/years

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENTS (continued)**

	2008	
	12%	<i>Discount rate per annum</i>
	7% dan/and 10%	<i>Salary increment rate per annum</i>
	Tabel Mortalitas Indonesia 2000 <i>/Indonesian Table of Mortality 2000</i>	<i>Mortality table</i>
	1%	<i>Resignation rate per annum</i>
	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

**20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**Program Kesehatan**

a. Pada tanggal 15 Maret 2005, LPMK mengadakan perjanjian dengan Yayasan Caritas Timika (YCT), dimana YCT setuju untuk mengoperasikan RSMM, rumah sakit yang dimiliki LPMK, dengan memperoleh jasa manajemen sebesar 5% dari anggaran operasional tahunan RSMM yang disetujui pada awal tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 15 Maret 2005 sampai dengan tanggal 14 Maret 2010. Jumlah jasa manajemen sebesar Rp862.500.000 pada tahun 2009 dan Rp1.722.319.760 pada tahun 2008, yang dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas. Pada tanggal 13 Maret 2010, pihak-pihak tersebut mengadakan perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 1 Juli 2010. Pada tanggal 1 Juli 2010, pihak-pihak tersebut memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 September 2010.

b. Pada tanggal 1 April 2004, LPMK mengadakan perjanjian dengan PT Asih Eka Abadi (International SOS/ISOS), dimana ISOS bersedia untuk melakukan jasa konsultan kesehatan dengan biaya jasa sesuai dengan yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2004 sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, kecuali terjadi pemutusan lebih awal oleh salah satu pihak sesuai ketentuan yang ada. Jumlah jasa manajemen sebesar Rp2.399.038.769 dan Rp2.350.546.503 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Juli 2010.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

**Health Program**

a. On March 15, 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Caritas Timika (YCT), whereby YCT agreed to operate RSMM, a hospital owned by LPMK, for a management fee equivalent to 5% of the annual operational budget of RSMM approved at the beginning of each year. The agreement is valid from March 15, 2005 until March 14, 2010. Total management fees amounted to Rp862,500,000 and Rp1,722,319,760 in 2009 and 2008, respectively, and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities. On March 13, 2010, the parties entered into an agreement to extend the validity of the contract from until July 1, 2010. On July 1, 2010, the parties extended the validity of the contract until September 30, 2010.

b. On April 1, 2004, LPMK entered into an agreement with PT Asih Eka Abadi (International SOS/ISOS), whereby ISOS agreed to provide health advisory services for a fee stated in the agreement. The agreement is valid from April 1, 2004 until March 31, 2007, unless terminated earlier by either of the parties in accordance with the provisions of the agreement. Total management fees amounted to Rp2,399,038,769 and Rp2,350,546,503 in 2009 and 2008, respectively, and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities. The agreement has been extended several times with the latest extension to expire on July 31, 2010.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Program Kesehatan (lanjutan)**

- c. Sesuai dengan SK Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 125/Menkes/SK/II/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, RSMM menerima sejumlah dana yang diperuntukan untuk biaya kesehatan masyarakat miskin yang ada di Timika Papua. Dana yang dibatasi penggunaannya tersebut akan digunakan untuk kepentingan LPMK setelah verifikasi dan persetujuan klaim LPMK disetujui tim verifikasi yang ditunjuk oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo kas yang dibatasi penggunaannya dibawah program tersebut masing-masing sebesar Rp4.845.021.312 dan Rp2.186.024.371 dan dilaporkan sebagai bagian dari "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.
- d. Pada tanggal 1 Oktober 2008, LPMK dan Project Concern International (PCI) mengadakan perjanjian kerjasama untuk pelaksanaan program "Membangun Inisiatif Masyarakat untuk Ibu, Keluarga dan Anak Sehat". LPMK akan bertindak sebagai lembaga donor dan akan memberikan dukungan sumberdaya lainnya untuk pelaksanaan program tersebut. Jumlah biaya program berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp3.964.748.560 untuk tahun 2009 dan Rp1.551.888.889 untuk tahun 2008 dan dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2011. Pada bulan Februari 2010, LPMK mengadakan perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII) dimana YPCII mengambil alih program tersebut dari PCI mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2011.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Health Program (continued)**

- c. Based on decision letter No.125/Menkes/SK/II/2008 of the Health Minister of the Republic of Indonesia related to the health service program of the Health Department of the Republic of Indonesia for poor society, RSMM received fund for medical services to the poor society in Timika, Papua. The restricted fund is released for LPMK's use after the verification and approval of LPMK's claim for the use of the fund are carried out by the assigned team from the Health Department of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2009 and 2008, the balance of restricted fund under the government program amounted Rp4,845,021,312 and Rp2,186,024,371, respectively, and are included in "Restricted Cash in Bank and Time Deposit" in the statements of financial position.
- d. On October 1, 2008, LPMK and Project Concern International (PCI) entered into a cooperative agreement for the implementation of the "Membangun Inisiatif Masyarakat untuk Ibu, Keluarga, dan Anak Sehat". Under the cooperative agreement, LPMK shall act as donor agency of the program and shall contribute other resources for the implementation of the projects. Total program expenses under this cooperative agreement amounted Rp3,964,748,560 in 2009 and Rp1,551,888,889 in 2008, and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities. This agreement is valid until September 30, 2011. In February 2010, LPMK entered into agreement with Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII) whereby the parties agreed that YPCII take over the program from PCI starting January 1, 2010 until December 31, 2011.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Program Pengembangan Ekonomi**

- e. Pada tanggal 8 April 2003, LPMK mengadakan perjanjian dengan PT Bina Swadaya, dimana PT Bina Swadaya menyetujui untuk memberikan jasa konsultasi atas pengembangan ekonomi dengan biaya jasa sesuai yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali terakhir dengan perpanjangan sampai dengan tanggal 31 Januari 2010. Jumlah jasa manajemen masing-masing sebesar Rp1.003.200.000 dan Rp1.270.099.200 untuk tahun 2009 dan 2008, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pengembangan Ekonomi" (Catatan 13) pada laporan aktivitas.

**Program Pendidikan**

- f. Pada bulan Februari 2005, LPMK mengadakan perjanjian dengan Yayasan Bina Taruna Indonesia Bumi Cendrawasih (BINTERBUSIH) Semarang, dimana BINTERBUSIH menyetujui untuk memberikan pelayanan dalam menerapkan program beasiswa LPMK di beberapa daerah berikut ini: Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Malang, Surabaya dan Bali. Sesuai dengan perjanjian, LPMK akan membayar biaya operasional kepada BINTERBUSIH sebesar 12% dari anggaran tahunan biaya pendidikan dan biaya lainnya. Jumlah biaya jasa manajemen sebesar Rp976.768.120 dan Rp927.258.000 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Pada bulan Januari 2009, perjanjian dengan BINTERBUSIH diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Economic Development Program**

- e. On April 8, 2003, LPMK entered into an agreement with PT Bina Swadaya, whereby PT Bina Swadaya agreed to provide economic development advisory services for a fee stated in the agreement. The agreement was extended several times with the latest extension to expire on January 31, 2010. Total management fees amounted to Rp1,003,200,000 and Rp1,270,099,200 in 2009 and 2008, respectively, and are included in "Economic Development Program" (Note 13) in the statements of activities.

**Education Program**

- f. In February 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Bina Taruna Indonesia Bumi Cendrawasih (BINTERBUSIH) Semarang, whereby BINTERBUSIH agreed to provide services to implement the scholarship programs of LPMK in the following areas: Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Malang, Surabaya and Bali. Under this agreement, LPMK shall pay operational fee to BINTERBUSIH equivalent to 12% of the annual budgeted tuition fee and other charges. Total management fees amounted to Rp976,768,120 and Rp927,258,000 in 2009 and 2008, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. In January 2009, the agreement with BINTERBUSIH was extended to expire on December 31, 2014.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Program Pendidikan (lanjutan)**

- g. Pada bulan Maret 2005, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Pendidikan Lokon (YPL), dimana YPL menyetujui untuk membantu LPMK dalam pengembangan pembinaan dan pendidikan murid-murid di SMA Lokon St. Nikolaus. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMK harus membayar biaya-biaya pendaftaran, uang gedung dan pembangunan, uang sekolah dan asrama, serta biaya perlengkapan siswa bagi para murid yang menempuh pendidikan di SMA Lokon St. Nikolaus. Jumlah biaya pendidikan sebesar Rp1.734.242.000 dan Rp1.576.415.700 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Maret 2007. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.
- h. Pada tanggal 10 Agustus 2007, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (USDY) dimana USDY menyetujui untuk membantu LPMK dalam pengembangan pembinaan dan pendidikan murid-murid di USDY. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMK harus membayar biaya-biaya honorarium guru, pendaftaran, uang sekolah dan asrama, serta biaya perlengkapan siswa bagi para murid yang menempuh pendidikan di USDY. Jumlah biaya pendidikan sebesar Rp713.437.000 dan Rp729.153.470 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juli 2012.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Education Program (continued)**

- g. In March 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Pendidikan Lokon (YPL), whereby YPL agreed to assist LPMK in the development of students studying in SMA Lokon St. Nikolaus. Under this agreement, LPMK shall pay registration fees, building and development, tuition, and dormitory fees, and supply expenses for the students enrolled in SMA Lokon St. Nikolaus. Total education expenses amounted to Rp1,734,242,000 and Rp1,576,415,700 in 2009 and 2008, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. This agreement is valid until March 31, 2007. The agreement has been extended several times with the latest extension to expire on December 31, 2012.
- h. On August 10, 2007, LPMK entered into an agreement with Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (USDY) whereby USDY agreed to assist LPMK in the development of students studying in USDY. Under this agreement, LPMK shall pay teacher salaries, registration fees, tuition fees, dormitory fees, and supply expenses for the students enrolled in USDY. Total education expenses amounted to Rp713,437,000 and Rp729,153,470 in 2009 and 2008, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. This agreement is valid until July 30, 2012.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Program Pendidikan (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 8 Oktober 2008, LPMak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Universitas Katholik Soegijapranata (UKS), dimana UKS menyetujui untuk membantu LPMak dalam pengembangan pembinaan dan pendidikan murid-murid di UKS. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMak harus membayar biaya-biaya honorarium guru, pendaftaran, uang sekolah dan asrama, serta biaya perlengkapan siswa bagi para murid yang menempuh pendidikan di UKS. Jumlah biaya pendidikan sebesar Rp1.704.491.800 pada tahun 2009 dan Rp673.850.250 untuk tahun 2008 dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2013.
- j. Pada bulan Juli 2007, LPMak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya (UKWMS), dimana UKWMS menyetujui untuk membantu LPMak dalam pengembangan pembinaan dan pendidikan murid-murid di UKWMS. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMak harus membayar biaya-biaya pendaftaran, uang sekolah dan asrama, serta biaya perlengkapan siswa bagi para murid yang menempuh pendidikan di UKWMS. Jumlah biaya pendidikan masing-masing sebesar Rp3.297.292.660 dan Rp3.721.734.570 untuk tahun 2009 dan 2008, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Juli 2008. Pada bulan Juli 2008, pihak-pihak tersebut mengadakan perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dari tanggal 1 Agustus 2008 sampai dengan tanggal 30 Juli 2013.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Education Program (continued)**

- i. On October 8, 2008, LPMak entered into an agreement with Universitas Katholik Soegijapranata (UKS) whereby UKS agreed to assist LPMak in the development of students studying in UKS. Under this agreement, LPMak shall pay teacher salaries, registration fees, tuition fees, dormitory fees, and supply expenses for the students enrolled in UKS. Total education expenses amounted to Rp1,704,491,800 in 2009 and Rp673,850,250 in 2008, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. This agreement is valid until July 31, 2013.
- j. In July 2007, LPMak entered into an agreement with Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) whereby UKWMS agreed to assist LPMak in the development of students studying in UKWMS. Under this agreement, LPMak shall pay registration fees, tuition fees, dormitory fees, and supply expenses for the students enrolled in UKWMS. Total education expenses amounted to Rp3,297,292,660 and Rp3,721,734,570 in 2009 and 2008, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. This agreement is valid until July 31, 2008. In July 2008, the parties entered into an agreement to extend the validity of the contract from August 1, 2008 to July 30, 2013.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Program Dukungan Kegiatan Agama**

- k. Pada bulan November 2008, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Gereja Katholik Dekanat Mimika Akimuga (GKDMA), dimana LPMK menyetujui untuk mendanai berbagai program gereja untuk pendanaan program-program seperti; program pendidikan pastoral, program kesehatan pastoral, program sosial ekonomi pastoral, program pelayanan pastoral, dan program infrastruktur sebesar Rp2.550.000.000. Jumlah biaya program tersebut masing-masing sebesar Rp550.000.000 dan Rp1.430.250.000 pada tahun 2009 dan 2008 dilaporkan sebagai bagian dari "Dukungan Kegiatan Agama" (Catatan 16) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 11 November 2009. Kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai dengan 31 Desember 2010.
- l. Pada bulan Februari 2008, LPMK dan Tiga Lembaga Gereja (Lembaga) di Kabupaten Mimika mengadakan perjanjian kerjasama selama periode 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 17 Februari 2013, dimana kedua lembaga menyetujui untuk bekerjasama dalam program pelayanan rohani dan pengembangan masyarakat. Lembaga tersebut terdiri dari Gereja Katolik, Gereja Kristen Injili di Papua, dan Gereja Kemah Injil Indonesia. Total biaya perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp288.035.490 dan Rp4.131.748.843 pada tahun 2009 and 2008, dan dilaporkan sebagai bagian dari "Dukungan Kegiatan Agama" (Catatan 16) pada laporan aktivitas.

**Perjanjian dan Perikatan Lainnya**

- m. Berdasarkan surat No. 08/SE-LPMK/III-B/I/2005 dari Bendahara LPMK yang ditujukan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Papua tertanggal 13 Januari 2005, dinyatakan bahwa sebagai bagian dari komitmen LPMK kepada karyawan, LPMK menyetujui untuk menanggung beban administrasi dan bunga atas pinjaman perumahan yang diberikan kepada karyawan LPMK oleh PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Jumlah biaya administrasi dan beban bunga masing-masing sebesar Rp485.017.800 dan Rp554.011.800 untuk tahun 2009 dan 2008, dilaporkan sebagai bagian dari "Beban Manajemen dan Umum - Pegawai dan Pengurus" pada laporan aktivitas.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Religion-supporting Activities Program**

- k. In November 2008, LPMK entered into an agreement with Gereja Katholik Dekanat Mimika Akimuga (GKDMA) whereby LPMK agreed to provide funding for various church programs such as: pastoral education programs, pastoral health program, pastoral social and economy program, pastoral services program, and infrastructure program, of Rp2,550,000,000. Total program expenses amounted to Rp550,000,000 and Rp1,430,250,000 in 2009 and 2008, respectively, are included in "Religion-Supporting Activities Program" (Note 16) in the statements of activities. This agreement is valid until November 11, 2009. The parties agreed to extend the agreement until December 31, 2010.
- l. In February 2008, LPMK and Three Churches Agency (Agency) in Mimika region entered into an agreement for a period 5 (five) years until February 17, 2013, whereby both parties agreed to cooperate in religious service programs and community development. The agency consists of the Catholic Church, Christian Evangelic Church in Papua, and Evangelical Tabernacle Church. Total expenses under this agreement amounted to Rp288,035,490 in 2009 and Rp4,131,748,843 in 2008, and are included in "Religion-Supporting Activities Program" (Note 16) in the statements of activities.

**Other Agreements and Commitments**

- m. Based on letter No. 08/SE-LPMK/III-B/I/2005 from the Treasurer of LPMK addressed to PT Bank Pembangunan Daerah Papua dated January 13, 2005, it is stated that as a part of LPMK's commitment to its employees, LPMK agreed to bear the administration fees and interest expense relating to the housing loans granted to LPMK's employees by PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Total administration fees and interest expense amounted to Rp485,017,800 and Rp554,011,800 in 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of "Management and General Expenses - Management and Staff" in the statements of activities.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**Perjanjian dan Perikatan Lainnya (lanjutan)**

Pinjaman perumahan karyawan dijamin dengan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp5.000.000.000.

n. Di dalam surat No. 04871/16.4.VII/2008 tertanggal 16 Juni 2008 dari *Chief Coordinating Executive* PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMK, PTFI menyatakan bahwa PTFI telah memperpanjang Dana Kemitraan hingga tanggal 30 Juni 2011. Di dalam surat tersebut juga disebutkan bahwa PTFI akan menyediakan pendanaan berdasarkan anggaran operasional LPMK yang telah disetujui sampai dengan tanggal 30 Juni 2011. Setiap jumlah Dana Kemitraan (1% atas pendapatan kotor PTFI) yang melebihi anggaran operasional LPMK akan didepositokan oleh PTFI pada dana LPMK di masa mendatang. Selama periode tersebut, PTFI akan menyampaikan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang baru kepada LPMK yang diharapkan dapat disepakati oleh seluruh pihak yang berkepentingan, yang juga akan memasukkan rekomendasi-rekomendasi dari Pemerintah pusat dan provinsi yang ada selama periode tersebut. Apabila di kemudian hari disepakati dan ditandatangani maka MoU yang baru seharusnya menggantikan surat tersebut.

o. Pada bulan Januari 2008, LPMK mengadakan nota kesepahaman bersama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Papua, dimana kedua belah pihak setuju untuk bekerjasama dalam rangka Pelaksanaan Rencana Strategis Pembangunan Kampung (RESPEK) di Kabupaten Mimika dan kampung-kampung yang berada di sekitar wilayah Kabupaten Mimika. LPMK akan berpartisipasi dalam program tersebut melalui pemberdayaan dana *block grant* dari Pemerintah Papua, pendampingan dan pelaksanaan prosedur RESPEK, dan sosialisasi, monitor, evaluasi, dan pelaporan sesuai prosedur RESPEK. Jumlah biaya terkait dengan nota kesepahaman ini sebesar Rp7.700.000.000 untuk tahun 2008, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kegiatan Sosial" (Catatan 15) pada laporan aktivitas tahun 2008. Nota kesepahaman ini berlaku sampai dengan tahun 2011.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Other Agreements and Commitments  
(continued)**

*The employee housing loans are secured by a time deposit maintained with PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounting to Rp5,000,000,000.*

n. *In a letter with reference No. 04871/16.4.VII/2008 dated June 16, 2008 from the Chief Coordinating Executive of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMK, PTFI stated that it has extended the funding of the Partnership Fund until June 30, 2011. PTFI also stated in the letter that PTFI will provide funding based on the approved operational budget of LPMK for the period until June 30, 2011. Any amount due to the Partnership Fund (1% of PTFI's gross revenue) in excess of the approved operational budget for that period will be deposited by PTFI to the provident fund of LPMK. During this period, PTFI will propose a new Memorandum of Understanding (MoU) to LPMK, agreeable to all stakeholders, that incorporates the recommendations of the central and provincial governments made available during this period. At any point in time when the new MoU is agreed and signed, it shall supersede this letter.*

o. *In January 2008, LPMK entered into a memorandum of understanding (MoU) with Region Planning and Development Agency (BAPPEDA) of Papua Province, whereby both parties agree to cooperate for the Implementation of Strategic Planning for Rural Development (RESPEK) program at Mimika region and other villages near the Mimika region borders. LPMK will participate in the programs through empowerment of block grant funding of Papua Province, supervising and implementing of RESPEK policies and procedures, and socializing, monitoring, evaluating, and reporting under requirement of RESPEK policies and procedures. Total expenses under this MoU amounted Rp7,700,000,000 in 2008, and is presented as part of "Social Program Expenses" (Note 15) in the 2008 statement of activities. This MoU is valid until 2011.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Pada tanggal 6 Januari 2010, Investasi di BNP Paribas Callable Credit Linked Notes ditebus pada saat jatuh temponya sebesar AS\$5.000.000 (Catatan 7).
- b. Pada tanggal 4 Januari 2010, LPMak mengadakan perjanjian dengan Lembaga Masyarakat Amungme (LEMASA) dan Lembaga Masyarakat Kamoro (LEMASKO) dimana LPMak menyetujui untuk memberikan donasi sebesar Rp4.000.000.000 kepada LEMASA dan Rp4.000.000.000 kepada LEMASKO untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disetujui bersama. Sesuai dengan perjanjian ini, LEMASA dan LEMASKO diharuskan menyerahkan laporan triwulanan dan semesteran kepada LPMak terkait dengan penggunaan dana donasi yang juga akan diverifikasi oleh LPMak. Dana donasi akan diberikan dalam dua tahap setelah penyerahan laporan semesteran. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

**22. KONTINJENSI**

LPMak saat ini merupakan tergugat dari gugatan yang diajukan oleh Ny. Melly Christoffel sebagai direktur CV Amole kepada Pengadilan Negeri Timika pada tahun 2008. CV Amole mengajukan gugatan sebesar Rp7.000.000.000 atas kerugian material yang terjadi. Gugatan CV Amole tersebut ditujukan kepada: i) John Nakiaya, ii) LPMak, iii) Verry Robot, iv) Cornelles Yom, dan v) PT Freeport Indonesia sebagai turut tergugat.

Pengadilan Negeri Timika mengabulkan gugatan pemohon dan memutuskan diantaranya hal-hal sebagai berikut: 1) membebaskan tergugat atas nama Verry Robot; Cornelles Yom dan PT Freeport Indonesia sebagai turut tergugat, dan 2) memerintahkan tergugat LPMak untuk membayar biaya renovasi hotel Amole sebesar Rp692.359.000, membayar kerugian materiil penggugat sebesar Rp676.967.500 serta menghukum tergugat John Nakiaya dan LPMak untuk membayar biaya perkara sebesar Rp3.841.250.

**21. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. On January 6, 2010, the investment in BNP Paribas Callable Credit Linked Notes was redeemed at its maturity value of US\$5,000,000 (Note 7).
- b. On January 4, 2010, LPMak entered into an agreement with Lembaga Masyarakat Amungme (LEMASA) and Lembaga Masyarakat Kamoro (LEMASKO) whereby LPMak agreed to grant donation amounting to Rp4,000,000,000 to LEMASA and Rp4,000,000,000 to LEMASKO for purposes agreed by the parties. LEMASA and LEMASKO are required to submit quarterly and semi-annual reports to LPMak for the use of the fund which will be subject to verification by LPMak. The fund will be transferred in 2 phases upon submission of the semi-annual report. This agreement is effective starting January 1, 2010 until December 31, 2012.

**22. CONTINGENCY**

LPMak is presently a defendant, to a lawsuit filed by Mrs. Melly Christoffel as Director of CV Amole (plaintiff) in Timika State Court in 2008. CV Amole claimed an amount of Rp7,000,000,000 for material damages. Such CV Amole's claim was filed against: i) John Nakiaya, ii) LPMak, iii) Verry Robot, iv) Cornelles Yom, and v) PT Freeport Indonesia as co-defendant.

The Timika State Court accepted the plaintiff's appeal and ruled the following, among others: 1) released defendants Verry Robot and Cornelles Yom, and co-defendant PT Freeport Indonesia from the claim, and 2) ordered defendant LPMak to pay the Amole hotel's renovation cost of Rp692,359,000, material damages of Rp676,967,500, and ordered defendants John Nakiaya and LPMak to pay court fee of Rp3,841,250.



**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tahun 2009, LPMK dan CV Amole mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Timika kepada Pengadilan Tinggi Jayapura. Pengadilan Tinggi Jayapura mengabulkan banding dan memutuskan diantaranya hal-hal sebagai berikut: 1) menghukum John Nakiaya dan LPMK, dan memerintahkan mereka untuk membayar kerugian immaterial kepada penggugat sebesar Rp500.000.000; 2) menghukum John Nakiaya dan LPMK, dan memerintahkan mereka untuk membayar biaya renovasi sebesar Rp692.359.000 kepada penggugat, ditambah 1% setiap bulan terhitung sejak putusan mempunyai kekuatan hukum tetap; 3) menghukum LPMK membayar kerugian materiil kepada penggugat atas hilangnya pendapatan sewa sebesar Rp3.552.250 setiap hari terhitung sejak tanggal 19 September 2006 sampai dengan selesainya pembangunan renovasi Hotel Amole; dan 4) menghukum John Nakiaya dan LPMK dan memerintahkan mereka untuk membayar biaya perkara sebesar Rp120.000.

LPMK telah mengajukan banding atas keputusan pengadilan tinggi Jayapura kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

Keputusan akhir terhadap hal tersebut tidak dapat ditentukan secara pasti. Bagaimanapun juga, pengurus meyakini bahwa LPMK mempunyai dasar hukum yang kuat terhadap posisinya. Oleh karena itu, tidak terdapat pencadangan atas kewajiban yang mungkin terjadi dari keputusan akhir yang diakui dalam laporan keuangan.

**23. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi PSAK dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2009:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan

**22. CONTINGENCY (continued)**

In 2009, LPMK and CV Amole both filed an appeal on the Timika State Court's decision to the Jayapura High Court. The Jayapura High Court accepted the appeal and ruled the following, among others: 1) penalized John Nakiaya and LPMK, and ordered them to pay the plaintiff's intangible damages in the amount of Rp500,000,000; 2) penalized John Nakiaya and LPMK, and ordered them to pay the Amole hotel's renovation cost of Rp692,359,000 plus interest of 1% per month, effective as of the date of the final and binding decision; 3) penalized LPMK to pay the plaintiff's material damages over opportunity loss of rental revenue of Rp3,552,250 per day, starting from September 19, 2006 up to the completion of Amole hotel's renovation; and 4) penalized John Nakiaya and LPMK, collectively, and ordered them to pay the court fee of Rp120,000.

LPMK has filed an appeal on Jayapura High Court's ruling to the Supreme Court. As of the date of the completion of the financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

The ultimate outcome of this matter cannot be presently determined. However, management believes that LPMK has a strong legal basis for its position. Accordingly, no provision for any liabilities that may result upon adjudication has been made in the financial statements.

**23. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised PSAK's and interpretations which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2009:

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No.55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", mengatur perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman, dan menggantikan PSAK No. 26 (1997). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**23. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

*relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (subsequently revised to become on or January 1, 2010). Early application is permitted and should be disclosed.*

*PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (subsequently revised to become on or January 1, 2010). Early application is permitted and should be disclosed.*

*PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes the accounting treatment for borrowing costs, and supersedes PSAK No. 26 (1997). This revised PSAK provides guidance on the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted and should be disclosed.*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*), dan menggantikan PSAK No. 1 (1998). PSAK revisi ini menyediakan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998) dan PSAK No. 6. Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 2 (1994).

PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 4 (1998).

PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000). Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**23. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements, and supersedes PSAK No. 1 (1998). This revised PSAK provides basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. This revised PSAK supersedes PSAK No. 1 (Revised 1998) and PSAK No. 6. Early application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 2 (1994).

PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 4 (1998).

PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 5 (Revised 2000). Early application is permitted and should be disclosed.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 12 (1994). Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dan menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 25 (1994). Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 48 (1998). Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**23. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 12 (1994). Early application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates and supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates". This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Early application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 25 (1994). Early application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amounts and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized. This revised PSAK is applied prospectively for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 48 (1998). Early application is permitted and should be disclosed.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 58 (Revisi 2003). Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP - "Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal. SAK ETAP berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut. ISAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

ISAK No. 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa" Diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57. ISAK ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**23. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Early application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 58 (Revised 2003). Early application is permitted and should be disclosed.

Financial Accounting Standards (SAK) ETAP - "Entities Without Public Accountability", is applicable for entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general purpose financial statements for external users. SAK ETAP is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Early application is permitted and should be disclosed.

Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 7 (Revised 2009), "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity. The revised ISAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Early application is permitted and should be disclosed.

ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognized as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No.16 and as a liability in accordance with PSAK No.57. The ISAK is effective starting on January 1, 2011. Early application is permitted and should be disclosed.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
AMUNGME DAN KAMORO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan" berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa yang akan datang. ISAK ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

ISAK No. 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", Diterapkan untuk distribusi searah (non - reciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset non - kas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas. ISAK ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

ISAK No. 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Non - moneter oleh Venturer" berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi non - moneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional. ISAK ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Pengurus LPMK sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK revisi dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan.

**24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Pengurus LPMK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Juli 2010.

**23. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

ISAK No. 10 "Customer Loyalty Programmes" applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services. The ISAK is effective starting on January 1, 2011. Early application is permitted and should be disclosed.

ISAK No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative. The ISAK is effective starting on January 1, 2011. Early application is permitted and should be disclosed.

ISAK No. 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers" deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation. The ISAK is effective starting on January 1, 2011. Early application is permitted and should be disclosed.

The management of LPMK is presently evaluating and has not determined the effects of the revised PSAK and interpretations on the financial statements.

**24. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of LPMK is responsible for the preparation and completion of these financial statements which were completed on July 9, 2010.